

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA PELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN LAMTAMOT ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**AIDA OKTARIZA**  
**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**  
**Program Studi PGMI**  
**NIM: 201223373**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**DARUSSALAM - BANDA ACEH**  
**2016-2017**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA PELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN LAMTAMOT ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh :

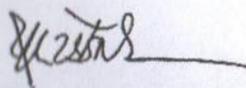
**Aida Oktariza**

NIM: 201223373

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

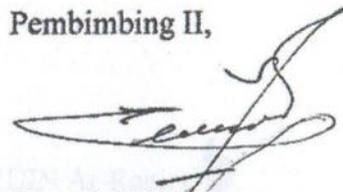
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



**Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D**  
NIP. 198203042005012004

Pembimbing II,



**Darmiah, MA**  
NIP.197305062007102001

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA PELAJARAN IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MIN LAMTAMOT ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

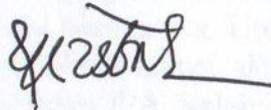
**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 17 Juli 2017 M  
23 Syawal 1438 H

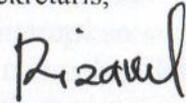
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



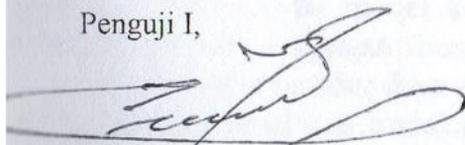
**Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D**  
NIP. 198203042005012004

Sekretaris,



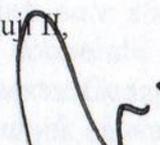
**Riza Zulyani, M.Pd**  
NIP. 198201312014112003

Penguji I,



**Darmiah, MA**  
NIP. 197305062007102001

Penguji II,

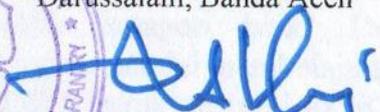


**Daniah S. Si., M. Pd**  
NIP. 197907162007102002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



  
**Dr. Mujiburrahman, M. Ag**  
NIP. 197109082001121001

## ABSTRAK

Nama : Aida Oktariza  
NIM : 201223373  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe  
*Think Pair Share* (TPS) Pada Pelajaran IPA Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV MIN  
Lamtamot Aceh Besar  
Tanggal Sidang :  
Pembimbing I : Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D  
Pembimbing II : Darmiah, MA  
Kata Kunci : Hasil Belajar, Kooperatif Tipe Think Pair Share

Penggunaan model yang tepat dalam proses belajar mengajar akan menjadikan suasana belajar yang menyenangkan. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru diharapkan dapat memberikan pengajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Untuk itu perlu diterapkan suatu pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan dapat menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran IPA. Salah satu model yang digunakan dalam pelajaran IPA adalah model Kooperatif Tipe *Think Pair Share*. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan model kooperatif tipe *think pair share*, (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *think pair share*, (3) Untuk hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe *think pair share* pada materi sumber daya alam kelas IV semester Genap. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan subjek siswa kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 24 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (guru dan siswa) dan soal tes hasil belajar dengan menggunakan analisis rumus persentase. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan bahwa (1) Aktivitas guru pada siklus I sebesar 57,77% berada pada katagori cukup, dan meningkat pada siklus II sebesar 73% (katagori baik), (2) Aktivitas siswa pada siklus I sebesar 58,88% berada pada katagori cukup, dan meningkat pada siklus II sebesar 72% (katagori baik), (3) Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 66,66% katagori cukup, dan meningkat pada siklus II sebesar 83,33% (katagori baik). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar sudah tercapai.

## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Selawat beserta salam yang tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Min Lamtamot Aceh Besar”

Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulis menyadari bahwa selesainya penulis skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusun proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Farid Wajdi Ibrahim, MA sebagai Rektor UIN Ar-Raniry, Bapak Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Dekan Tarbiyah dan Keguruan, dan kepada seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan

Keguruan UIN Ar-Raniry, serta Bapak Drs. Nurdin Manyak, M.Ag sebagai Penasehat Akademik Penulis.

2. Bapak Dr. Azhar M.Pd sebagai Ketua Prodi PGMI Fkultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Para Staf Prodi beserta Para Dosen di Prodi PGMI yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D selaku pembimbing I dan Ibu Darmiah MA, selaku pembimbing II penulis yang telah membantu, meluangkan waktu untuk menulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Pustakawan dan semua pihak yang telah membantu penulis skripsi ini hingga selesai.
5. Ibu Suryati S.Pd.I sebagai Kepala MIN Lamtamot Aceh Besar beserta Stafnya, dan dewan guru serta para siswa yng turut berpartisipasi dalam penelitian ini.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Aidi, Ibunda Fikriah dan adik-adik saya Ulfa Rizkia, M Tri Risky dan Ramzhan Fajarna, serta seluruh keluarga karena berkat pengorbanan, dukungan, dorongan dan kasih sayang serta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Teman-teman seperjuangan penulis yang turut membantu baik moril ataupun material kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Segala usaha penulis telah dilakukan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Namun penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan dan

kekhilafan. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul kalam semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua Amin YaRabbal'amin....

Banda Aceh .....2017

Penulis,

(Aida Oktariza)

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Pembelajaran IPA .....	9
1. Pengertian pembelajaran IPA .....	9
2. Tujuan pembelajaran IPA .....	10
B. Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> .....	12
1. Pengertian Model <i>Think Pair Share</i> .....	12
2. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Think Pair Share</i> .....	13
3. Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> .....	15
C. Hasil Belajar .....	19
1. Pengertian Hasil Belajar .....	19
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	20
D. Materi Sumber Daya Alam .....	24
1. Pengertian Sumber Daya Alam .....	24
2. Kelompok Benda Berdasarkan Asalnya .....	24
3. Proses Pembuatan Benda .....	29
E. Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Pair Share</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam .....	31

**BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	38
C. Instrumen Penelitian .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	40

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	62

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
--------------------------------	-----------

<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>105</b>
----------------------------	------------

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Buah kapas untuk membuat kain katun.....	25
Gambar 2.2 Kayu di buat menjadi kursi, meja dan lemari .....	26
Gambar 2.3 Bahan pangan yang berasal dari hewan .....	27
Gambar 2.4 Kain sutra dibuat dari serat kepompong ulat sutra .....	28
Gambar 2.5 Batu bata dibuat dari tanah .....	28
Gambar 2.6 Peralatan dapur terbuat dari logam .....	29

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Kegiatan Model <i>Think Pair Share</i> Menurut Kunandar .....	15
Tabel 2.2 Langkah-Langkah Kegiatan Model <i>Think Pair Share</i> Menurut Trianto .....	16
Tabel 2.3 Langkah-Langkah Kegiatan Model <i>Think Pair Share</i> Menurut Muslim .....	17
Tabel 4.1 Lembar Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I .....	47
Tabel 4.2 Lembar Observasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I .....	50
Tabel 4.3 Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I .....	53
Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I .....	55
Tabel 4.5 Lembar Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II .....	59
Tabel 4.6 Lembar Observasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II .....	62
Tabel 4.7 Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II .....	64
Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II .....	66

## **DAFTAR BAGAN**

<b>Bagan</b>	<b>Halama</b>
Bagan 4.1 Nilai Rata-rata Aktivitas Mengajar Guru.....	68
Bagan 4.2 Nilai Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa .....	70
Bagan 4.3 Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Surat Pengutusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	78
Lampiran 2 : Surat Izin Mengadakan Penelitian Dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	79
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Sekolah MIN Lamtamot Aceh Besar.....	80
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	81
Lampiran 5 : Lembar Kerja Siswa Siklus I.....	89
Lampiran 6 : Kisi-kisi Soal Siklus I.....	91
Lampiran 7 : Soal Tes Siklus I.....	93
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	96
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Guru Siklus I.....	99
Lampiran 10 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus I Oleh Dosen.....	101
Lampiran 11 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	103
Lampiran 12 : Lembar Kerja Siswa Siklus II.....	111
Lampiran 13 : Kisi-kisi Soal Siklus II.....	113
Lampiran 14 : Soal Tes Siklus II.....	115
Lampiran 15 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	119
Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	123
Lampiran 17 : Lembar Validasi Soal Tes Siklus II Oleh Dosen.....	125
Lampiran 18 : Dokumentasi Selama Proses Penelitian.....	126
Lampiran 19 : Daftar Riwayat Hidup.....	128

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SD/MI dimana IPA adalah ilmu yang mempelajari fenomena-fenomena alam semesta. Menurut kurikulum IPA SD/MI, IPA merupakan cara mencari tau tentang alam sekitar secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip, proses penemuan, dan memiliki sikap ilmiah. Pendidikan IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa memahami alam sekitar secara ilmiah.<sup>1</sup> IPA merupakan salah satu pelajaran yang penting yang diajarkan pada sekolah dasar, sehingga pelajaran IPA harus dirancang menarik agar siswa dapat termotivasi dan hasil belajar meningkat setelah proses belajar berlangsung.

Pembelajaran IPA sangat bergantung pada bagaimana peran guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan dan melibatkan siswa secara efektif dan dalam proses pembelajaran. Tujuan dasar dari pengembangan model pembelajaran yang tepat dan efektif pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, sehingga siswa dapat ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Guru dalam proses belajar mengajar harus memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan

---

<sup>1</sup> BNSP, *Badan Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: BNSP, 2006) Hal. 14

menggunakan model pembelajaran akan sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Model yang digunakan dalam objek nyata, baik itu berupa benda atau lingkungan yang dapat berfungsi sebagai model.<sup>2</sup> Dengan menggunakan model pembelajaran diharapkan guru dan siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran yang tepat, siswa dapat memahami mata pelajaran yang ada di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa. Selama ini kegiatan pembelajaran IPA berlangsung kurang maksimal karena model yang digunakan kurang bervariasi sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

Dengan itu, guru harus dapat menyampaikan pembelajaran dengan cara menyenangkan bagi siswa. Salah satu pembelajaran yang bisa digunakan adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah salah satu pembelajaran dimana aktivitas dilakukan guru dengan menciptakan kondisi belajar sesama siswa. Dalam pembelajaran kooperatif memiliki beberapa model, dimana salah satunya adalah model tipe *think pair share*.

Model pembelajaran tipe *think pair share* yaitu model pembelajaran yang memberi siswa kesempatan untuk bekerja sama dengan orang lain. Dalam hal ini guru sangat berperan penting untuk membimbing diskusi. Tipe *think pair share* yaitu *thinking* (berfikir), *pairing* (berpasangan), dan *share* (berbagi). Secara teoritis penggunaan dan penerapan tipe *think pair share* dalam pembelajaran yang tepat agar siswa termotivasi dan terpacu untuk belajar IPA. Adapun manfaat yang diperoleh dari penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* bagi

---

<sup>2</sup> R Ibrahim, Nana S Syaodih, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 15

siswa dapat saling membantu dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan masalah terutama bagi siswa yang memiliki kemampuan rendah atau sedang, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat mengacu pada metode mengajar. Di dalam kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa merupakan campuran tingkat prestasi, jenis kelamin, suku/ras, agama dan satu sama lain saling membantu. Setelah guru menyajikan materi pelajaran seluruh anggota kelompok diberi lembar kegiatan untuk dipelajari dan siswa saling membantu dalam belajar. Dan pada akhirnya, dengan menerapkan model *think pair share* dalam proses pembelajaran, konsentrasi siswa lebih fokus terhadap proses pembelajaran. Motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran dapat lebih ditingkatkan, hal ini dapat mendorong juga peningkatan hasil pembelajarannya.

Pembelajaran dengan penerapan model *think pair share* di katakan berhasil apabila menimbulkan tingkah laku positif pada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model *think pair share* dapat diukur dari keberhasilan siswa dengan mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka semakin tinggi tingkat pemahaman belajar, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat melakukan Praktek Lapangan (PPL) di kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar, salah satu permasalahan

yang sering timbul dalam proses pembelajaran adalah siswa kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung dan selalu berpusat pada guru. Penggunaan model sebagai pendukung pembelajaran kurang maksimal disebabkan sumber belajar hanya dari buku pelajaran sehingga kegiatan pembelajaran kurang menarik. Siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa asyik bermain sendiri, kurang antusias dan cepat merasa bosan. Selain itu apabila kegiatan diskusi atau kerja kelompok berlangsung hanya sedikit siswa yang memperhatikan dan bertanggung jawab mengerjakan tugas kelompok, sehingga ada anggota kelompok yang aktif dan tidak aktif. Kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Selain itu dalam proses belajar mengajar guru kurang melibatkan siswa secara langsung untuk menemukan pengetahuan sendiri terhadap fakta-fakta yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran tersebut kurang berkesan bagi siswa. Hal ini menggambarkan bahwa dalam pembelajaran IPA di perlukan suatu perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu penulis mendapatkan solusi untuk menerapkan model yang lebih cocok pada pembelajaran IPA yaitu model pembelajaran *think pair share* khususnya pada materi sumber daya alam.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan susatu penelitian dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) pada Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana aktivitas guru dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada pelajaran IPA di kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* pada pelajaran IPA di kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar ?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas IV MIN Lamtamot ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* di kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan suatu hal yang harus dirumuskan agar apa yang diteliti dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti. Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

##### 1. Bagi Siswa

Dapat saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan suatu masalah terutama bagi siswa yang memiliki kemampuan sedang atau rendah, meningkatkan motivasi belajar siswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model-model pembelajaran.

##### 2. Bagi Guru

Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar, dapat merancang dan menerapkan model pembelajaran dengan baik.

##### 3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

##### 4. Bagi Peneliti

Dapat menambahkan pengalaman serta pengetahuan bagi peneliti.

#### **E. Definisi Operasional**

Batasan pengertian terhadap beberapa istilah pokok yang terdapat dalam judul penelitian ini diberikan guna menghindari terjadi kesalah pahaman dalam

memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut antara lain.

#### 1. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)

*Think Pair Share* (TPS) atau berpikir berpasangan atau berbagi, *think pair share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespon dan saling membantu.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini model pembelajaran *think pair share* yang dimaksud adalah model yang dikerjakan dengan cara siswa berfikir, berpasang-pasangan dan berbagi jawaban. Dengan langkah-langkah tersebut yang dikemukakan oleh Kunandar yaitu *think pair share*.

#### 2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah siswa menerima perlakuan dari pengajar (guru) atau pengalaman belajarnya. Dalam penelitian ini, untuk melihat hasil belajar siswa apakah sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau belum maka dilakukan tes. Tes yang digunakan berbentuk soal taks bloom C1, C2 dan C3.

---

<sup>3</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group 2009), h. 81

#### 4. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang bersumber dari alam untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam merupakan kekayaan alam baik itu benda mati maupun benda hidup yang berada di alam atau bumi yang bermanfaat bagi kita semua. Yang termasuk sumber daya alam adalah komponen biotik dan abiotik. Komponen biotik seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, sedangkan komponen abiotik meliputi gas alam, tanah, jenis logam, air, dan minyak bumi. Sumber daya alam sangat bermanfaat bagi manusia tetapi dengan eksploitasi sumber daya alam semakin berkurang.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> No name, diakses di <http://www.artikelsiana.com/2015/08/sumber-daya-alam-sda-pengertian-jenis.html>, diakses tanggal 17 november 2016 .

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Konsep Pembelajaran IPA

##### 1. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perilaku ke arah yang baik. Menurut Wahyudin (dalam Mulyasa) bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara siswa dengan guru, baik interaksi secara langsung seperti tatap muka maupun tidak langsung.<sup>5</sup> Pembelajaran adalah sebuah proses belajar yang memberi pengetahuan dalam berbagai bidang melalui mata pelajaran agar dapat dijadikan bekal bagi pelajar untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam masyarakat. Dengan demikian pembelajaran merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik supaya mereka mengerjakan segala sesuatu yang diperlukan.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berupaya untuk membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahaman mengenai alam sekitar.<sup>6</sup> Melalui mata pelajaran IPA diharapkan dapat menanamkan pengetahuan, keterampilan, sikap ilmiah pada siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran sang pencipta. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa IPA adalah salah satu kumpulan ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta,

---

<sup>5</sup> Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosa Karya, 2003), h. 100

<sup>6</sup> Sumaji, *Pendidikan Sains yang Humanistik*, (Yogyakarta: kanisius, 1998), h. 31.

baik ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk bernyawa dan tak bernyawa dengan berbagai jenis lingkungan alam serta lingkungan alam buatan. IPA merupakan cara mencari tau tentang alam sekitar untuk menguasai pengetahuan, fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip, dan memiliki sikap ilmiah.

Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta mengembangkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pembelajaran IPA di MI menekankan pada pemberian pengalaman dan mengembangkan keterampilan dan sikap ilmiah.

## **2. Tujuan Pembelajaran IPA**

Tujuan pembelajaran IPA adalah upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang dipandang sesuai dengan karakteristik anak MI. Dalam mata pelajaran IPA di MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a) Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam cipta-Nya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.

- d) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.<sup>7</sup>

Sehubungan dengan tujuan pembelajaran diatas, maka Usman Samatowa menambahkan dibidang studi IPA memiliki tujuan pembelajaran IPA antara lain :

- 1) Mengamati.
- 2) Mencoba memahami apa yang diamati.
- 3) Mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang terjadi.<sup>8</sup>

Selanjutnya dalam pembelajaran IPA tercakup juga mencoba dan melakukan kesalahan, gagal dan mencoba lagi. Berdasarkan tujuan Pembelajaran diatas maka IPA sangat menekankan pada pemberian pengalaman langsung agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA mengarahkan untuk mencari tahu sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman tentang alam sekitar.

---

<sup>7</sup> Bambang Suhendro, *Badan Standar Nasional Kependidikan*, (Jakarta: 2006), h. 52-53

<sup>8</sup> Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), h. 6

## **B. Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share***

### **1. Pengertian Model Tipe *Think Pair Share***

*Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk mengganti suasana pola diskusi kelas, dengan asumsi bahwa semua resitas dan diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam *Think Pair Share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu untuk berfikir, merespon dan saling membantu.<sup>9</sup> Dengan adanya model tersebut siswa lebih mudah memahami dan menanggapi konsep yang sedang di ajarkan guru.

Trianto menyatakan bahwa *Think Pair Share* merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana diskusi kelas, mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang ada dalam *think pair share* dapat memberi peserta didik lebih banyak berfikir, merespon dan saling membantu.<sup>10</sup> Model ini memudahkan siswa bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain, dengan demikian parsitipasi peserta didik menjadi optimal.

Dalam model *think pair share* membutuhkan waktu lebih banyak dalam menjawab, berfikir, merespon dan saling membantu satu sama lain. Sebagai contoh, seorang guru baru saja menyelesaikan suatu kajian singkat atau para siswa telah selesai membaca suatu tugas atau materi yang belum diketahui. Kemudian guru meminta kepada siswa untuk menyadari secara lebih serius mengenai apa

---

<sup>9</sup> Sa'dijah, Cholis, *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share TPS* (Malang: Lembaga Penelitian UM, 2006),h. 12

<sup>10</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif: Konsep Landasan dan Media*, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2009), h. 257

yang sudah dijelaskan oleh guru atau yang telah dibaca. Dalam hal ini, guru telah memilih model *think pair share* pada metode tanya jawab untuk kelompok keseluruhan. Menurut Anita Lie model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* adalah pembelajaran yang memberi siswa untuk bekerja sendiri dan bekerja sama dengan orang lain.<sup>11</sup> Hal ini guru dapat berperan penting untuk membimbing siswa agar dapat meningkatkan kemampuan belajar sesuai dengan model dan materi yang diajarkan.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan Model Tipe *Think Pair Share***

Menurut Anita Lie, Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini memiliki kelebihan antara lain :

- a. Melatih siswa untuk bekerja sama dan mengungkapkan atau menyampaikan gagasan/idenya.
- b. Semua siswa terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain.
- d. Memungkinkan siswa untuk merumuskan dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi yang diajarkan karena secara tidak langsung siswa memperoleh contoh pertanyaan yang diajukan oleh guru serta memperoleh kesempatan untuk memikirkan materi yang diajarkan.
- e. Menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial.
- f. Memungkinkan guru untuk lebih banyak memantau siswa dalam proses pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Anita Lie, *pembelajaran kooperatif*, (Jakarta: Gramedia Widya Prasarana Indonesia, 2001), h. 57

g. *Think pair share* merupakan suatu cara yang efektif di dalam berlatih diskusi.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan yang ditetapkan di atas terlihat bahwa model *think pair share* merupakan model pembelajaran yang relative mudah untuk diterapkan dan melibatkan siswa secara lansung dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan semangat, perhatian siswa untuk belajar. Selain itu, siswa juga dapat membangunpengetahuan mereka dalam diskusi, sehingga hubungan sosial antara siswa dapat berjala dengan baik.

Selain kelebihan, pembelajaran *Tink Pair Share* juga memiliki beberapa kekurangan antara lain:

- a. Kadang hanya beberapa siswa yang aktif dalam kelompok.
- b. Memerlukan waktu yang lama.
- c. Bahan-bahan yang berkaitan dengan membahas permasalahan yang tidak dipersiapkan baik oleh guru maupun siswa.<sup>12</sup>
- d. Guru tidak dapat mengetahui kemampuan peserta didik masing-masing.
- e. Membangun kepercayaan diri memang bukan hal yang mudah.
- f. Kendala teknis, misalnya masalah tempat duduk sulit atau kurang mendukung untuk di atur kegiatan kelompok.<sup>13</sup>

Kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam model *Think Pair Share* secara umum berdampak kepada kesulitan pendidik (guru) dalam memfasilitasi siswa.

---

<sup>12</sup> Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), h. 58

<sup>13</sup> Yuyun Dwitasari, *strategi-strategi Pembelajaran*. . . ,h. 35.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, tetapi untuk meningkatkan proses mengajar yang efektif guru dituntut untuk menutupi kekurangan-kekurangan yang terjadi untuk menjaga keseimbangan di dalam proses belajar mengajar di sekolah khususnya dalam penggunaan model kooperatif tipe *Think Pair Share*.

### 3. Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe *Think Pair Share*

Menurut Kunandar langkah-langkah model pembelajaran tipe *Think Pair Share* yaitu : Think (berfikir), Pair (berpasangan) dan Share (berbagi). Secara rinci langkah-langkah tersebut dapat diuraikan dalam bentuk Tabel 2.1 berikut:<sup>14</sup>

**Tabel 2.1 Langkah-Langkah Kegiatan Model *Think Pair Share* Menurut Kunandar.**

Kegiatan	Aktivitas Belajar
<i>Think</i> (Berfikir)	Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan topik, kemudian siswa diminta untuk berfikir pertanyaan yang diajukan oleh guru.
<i>Pair</i> (Berpasangan)	Berpasangan dan mendiskusikan jawaban selama beberapa menit untuk mendiskusikan apa yang telah difikirkan pada tahap pertama.
<i>Share</i> (Berbagi)	Setiap pasangan untuk berbagi atau bekerja sama dalam kelas secara keseluruhan mengenai apa yang telah didiskusikan.

<sup>14</sup> Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikat Guru*, (Jakarta: Rajawali Press 2009), h. 367

Dalam hal ini terdapat lima langkah utama dalam pembelajaran dengan teknis *think pair share* sebagai berikut :

1. Guru memberitahukan sebuah topik dan menyatakan berapa lama setiap siswa memberikan informasi dengan pasangan mereka.
2. Guru akan menetapkan waktu berfikir secara individu.
3. Dalam pasangan, pasangan A akan berbagi dan pasangan B akan mendengar.
4. Pasangan B kemudian akan merespon pasangan A.
5. Pasangan berganti peran.

Selanjutnya menurut Trianto, model pembelajaran tipe *think pair share* dalam proses pembelajaran terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: Berfikir, Berpasangan, dan Berbagi.<sup>15</sup> Secara rinci langkah-langkah tersebut diuraikan dalam bentuk tabel 2.2 sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Langkah-Langkah Model *Think Pair Share* Menurut trianto.**

<b>Kegiatan</b>	<b>Langkah-Langkah Pembelajaran</b>
<i>Think</i> (Berfikir)	Guru mengajukan suatu masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa untuk menggunakan waktu beberapa menit untuk berpikir sendiri sebelum menjawab permasalahan yang diajukan.
<i>Pair</i> (Berpasangan)	Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang telah mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan jawaban atau gagasan apabila suatu masalah khusus yang diidentifikasi.
<i>Share</i> (Berbagi)	Pada langkah akhir, guru meminta siswa secara berpasangan menyampaikan jawaban permasalahan pada yang lain seluruh kelas. Hal ini efektif untuk berkeliling ruangan dari pasangan ke pasangan dan melanjutkan

<sup>15</sup> Trianto. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*, (Surabaya: Kencana Prenada Media Group), 2010

	sampai sekitar sebagian pasangan dapat mendapat kesempatan untuk melaporkan.
--	--

Sedangkan menurut Muslimin langkah-langkah model *Think Pair Share* ada tiga yaitu : Berpikir (*Think*), berpasangan (*Pair*), dan berbagi (*Share*) yang dirincikan ke dalam berbagai kegiatan belajar yang tercantum dalam tabel 2.3 yaitu:

**Tabel 2.3 Langkah-Langkah Kegiatan Model *Think Pair Share* Menurut Muslim.<sup>16</sup>**

<b>Kegiatan</b>	<b>Aktivitas Guru</b>
<i>Think</i> (berfikir)	1. Peserta didik berpikir secara individual. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memikirkan permasalahan yang disampaikan guru. Langkah ini dapat dikembangkan dengan meminta peserta didik untuk menuliskan hasil pemikirannya masing-masing.
<i>Pair</i> (berpasangan)	2. Setiap peserta didik mendiskusikan hasil pemikiran masing- masing dengan pasangan. Guru mengorganisasikan peserta didik untuk berpasangan dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendiskusikan jawaban yang menurut mereka paling benar atau paling meyakinkan. Guru memotivasi peserta didik untuk aktif dalam kerja kelompoknya. Pelaksanaan model ini dapat dilengkapi dengan LKPD sehingga kumpulan soal latihan atau pertanyaan yang dikerjakan secara kelompok.
Share (berbagi)	3. Peserta didik berbagi jawaban dengan seluruh kelas. Peserta didik mempresentasikan jawaban atau pemecahan masalah secara individual atau kelompok didepan kelas.

<sup>16</sup> Muslimin, <https://ilmu-pendidikan-berbagi.blogspot.co.id/2016/03/langkah-langkah-model-pembelajaran.html>

Berdasarkan langkah-langkah yang telah dijelaskan di atas, maka dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan pada langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yang dikemukakan oleh Kunandar. Hal ini disebabkan langkah-langkah model *think pair share* lebih lengkap dan mudah digunakan hampir diseluruh sekolah. Adapun penjelasan langkah-langkah kegiatan pembelajaran *think pair share* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Langkah pertama : *Thinking* (berfikir secara individual)

Kegiatan awal dalam *think pair share* yaitu guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan topik pelajaran, kemudian siswa diminta untuk berfikir tentang pertanyaan yang disampaikan oleh guru secara bergiliran untuk beberapa saat.<sup>17</sup> Dalam tahap ini siswa dituntut untuk lebih mandiri dalam mengolah informasi yang dia dapat.

2. Langkah kedua : *Pairing* (berpasangan dengan teman sebangku)

Pada tahap kedua guru meminta siswa duduk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang telah dipikirkannya pada tahap pertama.

3. Langkah ketiga : *Share* (berbagi jawaban dengan pasangan lain)

Pada tahap ini guru meminta kepada pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang telah mereka diskusikan.<sup>18</sup> Ini efektif dilakukan dengan cara bergiliran pasangan dan lanjutkan sampai setengah pasangan telah mendapat kesempatan untuk melaporkan.

---

<sup>17</sup> Istarani, *Model Pembelajaran Inovatif,.....* h. 67

<sup>18</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (yogyakarta: Pustaka Pelajar 2014), h. 207

## C. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan telah dicapai oleh siswa pada setiap akhir tahun ajaran, atau akhir pendidikan SD/MI. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman pembelajaran.<sup>19</sup> Menurut Hamalik mengatakan bahwa, “ Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.”<sup>20</sup> Dapat pula dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar juga merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan dari jenjang pendidikan dan perolehan seseorang dari suatu perbuatan belajar, atau hasil belajar merupakan kecakapan nyata yang dicapai siswa dalam waktu tertentu. Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat yang diperoleh oleh setiap siswa setelah proses belajar.

Di dalam proses belajar siswa mengerjakan hal-hal yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan dan maksud belajar. Hasil belajar akan dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan sikap dan nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi.

---

<sup>19</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2004), h. 22

<sup>20</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (bandung : Tarsito, 2007), h. 30

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara umum yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

### **1. Faktor Internal**

Faktor Internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa baik kondisi jasmani maupun rohani.<sup>21</sup> Adapun faktor internal dibedakan menjadi beberapa bagian, diantaranya :

#### **a. Bakat**

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki anak untuk mencapai keberhasilan. Bakat anak akan mulai tampak sejak ia dapat berbicara atau sudah masuk Madrasah Ibtidaiyah (MI). Bakat yang dimiliki anak tidak sama, karena setiap bakat seorang anak akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar di bidang studi tertentu.

---

<sup>21</sup> Eveline siregar, dkk. *Teori belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 175.

b. Minat

Minat adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk sesuatu. Dalam hal ini, terdapat dua hal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

1. Minat pembawaan muncul dengan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan.
2. Minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar. Minat seseorang bisa berubah karena adanya pengaruh lingkungan dan kebutuhan. Dari bidang studi yang menarik minat seseorang akan dapat dipelajari dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya, jika bidang studi yang tidak sesuai dengan minatnya, maka tidak tertarik baginya.<sup>22</sup>

c. Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Kemampuan tinggi pada anak, dan memecahkan persoalan baru secara tepat, cepat dan berhasil. Sebaliknya tingkat kemampuan dasar yang rendah dapat mengakibatkan murid mengalami kesulitan belajar.

d. Motivasi

Motivasi adalah keadaan internal yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Fungsi motivasi adalah mendorong seseorang pada kegiatan yang akan dikerjakan, menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai,

---

<sup>22</sup> Eveline siregar, dkk. *Teori belajar dan pembelajaran... ..*, h. 176

dan mendorong seseorang untuk pencapaian prestasi, dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar, maka menunjukkan hasil belajar yang baik.<sup>23</sup>

e. Cara Belajar

Cara belajar seseorang sangat menentukan keberhasilan dalam pencapaian hasilnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang memuaskan.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas, dapat dilakukan bahwa cara belajar harus mempunyai perencanaan baik dan mengorganisasikan secara teratur sehingga dapat menimbulkan semangat yang besar.

f. Kesehatan

Kondisi jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatarbelakangi kegiatan belajar. Keadaan jasmani yang optimal akan berbeda sekali hasil belajarnya dibandingkan dengan keadaan jasmani yang lemah. Sehubungan dengan kondisi jasmani tersebut, maka ada dua hal yang perlu diperhatikan adalah cukupnya nutrisi (nilai makanan dan gizi).

2. Faktor Eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Munandar mengatakan “pada umumnya faktor

---

<sup>23</sup> Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 96

<sup>24</sup> M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 56

eskternal di pengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah”.<sup>25</sup> Sebagai berikut :

a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat, juga di mana siswa dilahirkan, dibesarkan dan pertama kali diberi pendidikan. Oleh karena itu, segala sesuatu yang ada di lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa dalam tiap pembelajaranda dalam hal ini termasuk di dalamnya cara orang mendidik, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>26</sup>

b. Faktor Masyarakat

Disamping orang tua dan lembaga pendidikan, lingkungan masyarakat juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap kehidupan kepribadian anak, karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

c. Faktor Sekolah

Selain faktor keluarga dan masyarakat, faktor sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam kaitan ini faktor yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pembelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, dan pemberian tugas dirumah.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup> Munandar S.C. Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*, (Jakarta: erlangga, 2002), h. 102

<sup>26</sup> M. Dalyono, *psikologi pendidikan... ..*, h. 56

<sup>27</sup> Evilene Siregar, *Teori Belajar dan Hasil Pembelajaran... ..*, h. 180

## **D. Materi Sumber Daya Alam**

### **1. Pengertian Sumber Daya Alam**

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang bersumber dari alam untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam merupakan kekayaan alam baik itu benda mati maupun benda hidup yang berada di alam atau bumi yang bermanfaat bagi kita semua. Yang termasuk sumber daya alam adalah komponen biotik dan abiotik. Komponen biotik seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, sedangkan komponen abiotik meliputi gas alam, tanah, jenis logam, air, dan minyak bumi. Sumber daya alam sangat bermanfaat bagi manusia tetapi dengan eksploitasi sumber daya alam semakin berkurang.<sup>28</sup>

Semua bahan berasal dari alam. Manusia dengan akal pikiran dan usahanya mampu memanfaatkan bahan yang disediakan alam. Bahan dari alam yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut sumber daya alam. Sumber daya alam meliputi tumbuhan, hewan dan bahan alam tidak hidup.

### **2. Kelompok Benda Berdasarkan Asalnya**

#### **1. Benda yang Berasal dari Tumbuhan**

Seluruh bagian tumbuhan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji memberi banyak kegunaan. Bagian-bagian tumbuhan itu banyak yang dimanfaatkan sebagai sumber makanan. Setelah mengalami pengolahan, bagian tumbuhan dapat dibuat menjadi berbagai macam benda.

---

<sup>28</sup> <http://www.artikelsiana.com/2015/08/sumber-daya-alam-sda-pengertian-jenis.html>, diakses tanggal 17 november 2016 .

a. Bahan Pangan

Berbagai makanan berasal dari tumbuhan. Nasi dibuat dari beras, beras berasal dari padi. Roti dibuat dari terigu, terigu berasal dari biji gandum. Kecap, tahu, tempe dan oncom berasal dari kedelai. Coklat berasal dari biji coklat. Permen dibuat dari gula, gula berasal dari tebu. Agar-agar berasal dari rumput laut. Minyak goreng berasal dari kelapa sawit.

b. Bahan Sandang

Pakaian yang kita pakai, pasti ada yang terbuat dari kain katun. Kain katun kain katun terbuat dari serat kapas. Serat kapas berasal dari buah kapas. Berbagai kasur, bantal, dan guling diisi dengan kapuk. Kapuk berasal dari buah kapuk.



Gambar 2.1 Buah kapas untuk membuat kain katun.

c. Peralatan Rumah Tangga

Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah tangga adalah kayu. Kayu dipotong dan dihaluskan menjadi balok dan papan. Balok dan papan digunakan untuk membuat kusen, tiang, pintu,

meja, kursi, lemari, dan patung. Kayu juga menjadi bagian penting untuk membuat gagang pisau, dan pensil.

Selain kayu, bagian tumbuhan yang banyak dimanfaatkan adalah batang bambu dan rotan. Bambu dan rotan dimanfaatkan untuk membuat meja, kursi, dan lemari. Perhatikan ban sepeda atau mobil. Ban sepeda dan ban mobil terbuat dari karet. Karet berasal dari getah pohon karet.



Gambar 2.2. Kayu dibuat menjadi kursi, meja, dan lemari.

#### d. Produk Kesehatan dan Perawatan Tubuh

Jamu termasuk obat tradisional. Jamu dibuat dari berbagai tanaman obat, misalnya kencur, jahe, kunyit, kumis kucing, dan pace (mengkudu). Berbagai produk perawatan tubuh menggunakan sari tumbuhan sebagai bahan utamanya. Sampo dibuat dari lidah buaya, orang aring, kelapa, dan kemiri. Sabun mandi di buat dari sari lidah buaya, apel, bunga mawar dan avokad.

## 2. Benda yang Berasal dari Hewan

Hampir semua bagian tubuh hewan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Daging, susu, telur, kulit, tulang dan rambut (bulu) hewan memberi banyak kegunaan. Bagian-bagian tubuh hewan itu banyak yang dimanfaatkan sebagai sumber makanan. Setelah mengalami pengolahan, bagian tubuh hewan itu dapat dibuat menjadi berbagai macam benda.

### a. Bahan Pangan

Hewan memberikan bahan makanan yang lezat, misalnya daging, telur, dan susu. Keju merupakan produk olahan susu. Daging berasal dari ayam, sapi, kambing, kerbau, dan ikan. Telur berasal dari ayam, bebek dan burung puyuh. Susu berasal dari kambing dan sapi.



Gambar 2.3. Bahan pangan yang berasal dari hewan.

### b. Bahan Sandang

Beberapa bahan sandang bermutu tinggi berasal dari hewan. Kain sutra berasal dari hewan. Kain sutra berasal dari serat kepompong ulat sutra. Wol berasal dari serat rambut (bulu) domba. Kulit sapi, kerbau, ular, dan buaya mempunyai harga yang tinggi. Kulit hewan-hewan itu dapat dibuat menjadi jaket, pelepas sofa dan jok mobil, sepatu dan tas.



Gambar 2.4. Kain sutra dibuat dari serat kepompong ulat sutra.

### 3. Benda yang Berasal dari Bahan Alam Tidak Hidup

Bahan alam tidak hidup hanya bermanfaat bagi manusia antara lain tanah, batuan, dan bahan tambang. Pada umumnya, berbagai bahan dimanfaatkan sebagai bahan bangunan dan peralatan rumah tangga.

#### a. Bahan Bangunan

Benda-benda apa saja yang dipakai untuk membangun sekolahmu? Sekolah dibangun dengan menggunakan batu bata, pasir, semen, genting, dan tiang besi. Batu bata dan genting dibuat dari tanah liat. Pasir berasal dari hancuran batuan. Semen dibuat dari batu kapur dan hancuran batuan lain. Tiang besi dibuat dari logam besi.



Gambar 2.5. Batu bata dibuat dari tanah.

#### b. Peralatan Rumah Tangga

Bahan yang sering digunakan untuk membuat berbagai peralatan rumah tangga adalah plastik. Plastik berasal dari bahan kimia buatan yang diolah dipabrik. Berbagai benda dari plastik antara lain ember, baskom, sendok, sedotan dan kantong plastik. Berbagai benda dibuat dari berbagai bahan alam. Sendok dan garpu dibuat dari logam besi. Panci dan penggorengan dari aluminium. Kalung, gelang dan cincin dari emas dan perak. Kabel listrik terbuat dari logam tembaga.

Ada berbagai jenis bahan bakar, misalnya minyak tanah, gas, bensin solar, dan batu bara. Minyak tanah digunakan untuk kompor dan lampu minyak. Gas digunakan untuk kompor gas. Bensin digunakan untuk mobil dan motor. Solar digunakan untuk mesin diesel. Batu bara digunakan sebagai bahan bakar industri logam.



Gambar 2.6. Peralatan dapur terbuat dari logam

#### 4. Proses Pembuatan Benda

Daun pisang banyak digunakan sebagai pembungkus bahan tradisional. Kue tradisional yang dibungkus dengan daun pisang, antara lain kue pisang, kue

bugis, dan lempur. Daun pisang juga digunakan untuk membungkus nasi timbel dan lontong.

Kita pasti tahu, dari mana asal daun pisang. Daun pisang berasal dari pohon pisang. Bentuk daun pisang tidak berubah dari bentuk asalnya. Akan tetapi, banyak sekali bentuk benda yang berubah dari bentuk asalnya. Benda-benda itu telah melalui proses panjang dari bahan asalnya sampai menjadi benda seperti itu. Untuk mengetahui proses yang dilalui benda-benda itu, mari kita pelajari bersama uraian berikut:

a. Kertas Berasal dari Kayu

Kertas disebut dari selulosa, solusa adalah zat serat yang berasal dari tumbuhan. Solusa banyak terkandung dalam batang berkayu. Setelah kayu dikupas kulitnya, potongan kayu dicampur dengan bubuk kimia menjadi *pul* (bubur kayu). Pul dibersihkan dengan bahan pemutih untuk menghasikan kertas putih. Kemudian, pul dicampurkan dan dikocok dengan air. Dalam tahap itu, berbagai bahan lain ditambahkan untuk meningkatkan mutu kertas.

b. Roti Berasal dari Gandum

Roti dibuat dari campuran tepung terigu, air, ragi, dan gula pasir. Ragi adalah bahan yang dapat mengembangkan adonan (campuran bahan-bahan itu). Gula pasir berasal dari dari sari batang tebu yang dipadatkan. Tepung terigu berasal dari biji gandum yang dihancurkan. Gandum adalah tumbuhan berbiji yang mirip dengan padi. Jadi, setelah dikupas, biji dandum digiling dan dihancurkan menjadi tepung gandum atau terigu.

c. Nasi Berasal dari Padi

Nasi dibuat dari beras yang dimasak dengan air mendidih. Beras berasal dari biji padi yang telah dikupas kulitnya. Jika ditelusuri prosesnya, biji padi dirontokkan dari batang padi. Biji padi yang masih terbungkus kulit disebut gabah. Gabah dimasukkan dalam mesin pengupas menjadi beras. Beras siap dimasak dengan air menjadi nasi.

d. Bahan Sandang Berasal dari Kapas, Wol, dan Sutra

Tekstil (bahan sandang) dapat dibuat dari berbagai baha, yaitu kapas, wol dan sutra. Kapas, wol dan sutra diperoleh dari tumbuhan dan hewan. Kapas berasal dari buah kapas. Wol berasal dari rambut biri-biri. Sutra berasal dari kepompong ulat sutra.

Buah kapas, rambut biri-biri, dan kepompong merupakan kumpulan serat. Serat kapas, rambut biri-biri, dan kepompong dipintal dengan alat pintal menjadi gulungan benang. Benang-benang tersebut ditenun menjadi lembaran kain atau bahan sandang.<sup>29</sup>

**E. Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sumber Daya Alam.**

Dalam penerapan model pembelajaran *think pair share* diharapkan siswa mendapatkan pemahaman dengan pengalaman langsung yaitu dalam kegiatan percobaan. Dapat dikatakan semakin banyak pengalaman yang didapat siswa maka semakin banyak pengetahuan yang diperolehnya.

---

<sup>29</sup> Haryanto, *Sains Untuk SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal. 249-257.

Penerapan model pembelajaran *think pair share* yang dapat dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar melalui kegiatan awal yaitu guru memulai pembelajaran dengan mengkondisikan kelas, kemudian guru membangkitkan pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan terhadap materi yang akan dijelaskan dalam proses belajar mengajar, kemudian guru menyampaikan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran sumber daya alam.

Pada kegiatan selanjutnya guru menyajikan secara singkat materi sumber daya alam, lalu guru mengajukan pertanyaan dan meminta siswa untuk berfikir sejenak tentang media yang ditunjukkan oleh guru, kemudian guru menjelaskan tentang pembelajaran TPS, guru membagi siswa dalam kelompok berpasangan tiap kelompok ditugaskan untuk mendiskusikan LKPD berpasangan yang dibagi guru dan guru memberi pada tiap pasangan sebuah gambar, kemudian setiap pasangan mendeskripsikan gambar yang guru berikan. Di samping itu guru juga memantau cara kerja dari setiap kelompok dan membimbing mereka yang mengalami kesulitan dalam menjawab LKPD.

Pada kegiatan akhir guru meminta beberapa pasangan untuk mempresentasikan hasil diskusinya dan mencoba menjawab dari kelompok lain. Guru membimbing siswa untuk menanggapi jawaban teman yang menyampaikan hasil diskusi. Kemudian guru melakukan refleksi dan memberi evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap model *think pair share* dan materi sumber daya alam.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan, atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.<sup>30</sup> Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.<sup>31</sup> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

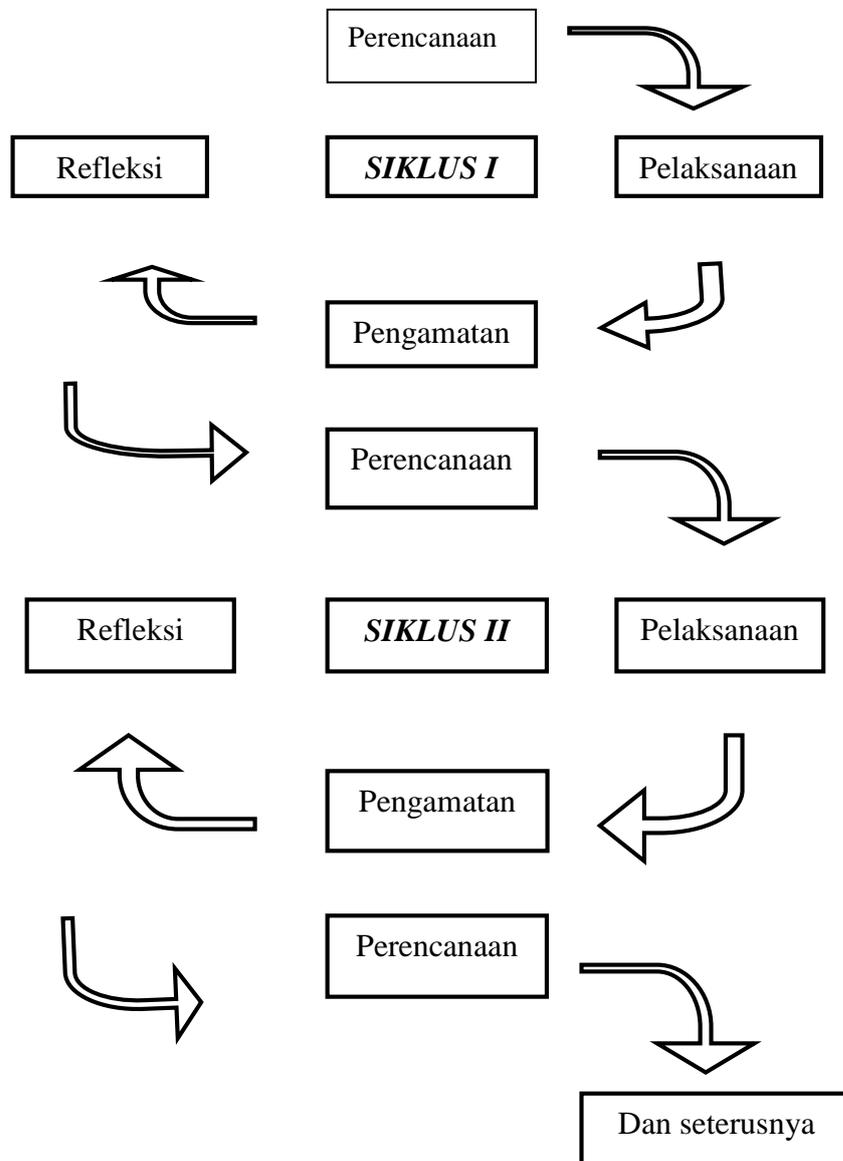
Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat kegiatan dalam siklus berulang, empat kegiatan yang ada dalam setiap siklus adalah : (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) observasi, (d) refleksi.

---

<sup>30</sup> Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2009), h. 16.

<sup>31</sup> Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) h. 10

Adapun model siklus penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut:



**Gambar: Siklus dalam melaksanakan (PTK)<sup>32</sup>**

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 16.

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

1. Perencanaan (*Planning*).

Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen untuk membantu memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.<sup>33</sup> Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan materi sumber daya alam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share. Pada tahap ini penyusun rencana yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu sumber daya alam.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa yang akan memperoleh tindakan berupa :
  1. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKPD).
  2. Mempersiapkan alat-alat untuk melakukan eksperimen selama peneliti melaksanakan penelitian.
  3. Membuat soal tes (post test).
- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses tindakan.

---

<sup>33</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 98

## 2. Tindakan (*Action*).

Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan ini merupakan tindakan apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.<sup>34</sup> Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian di akhir pembelajaran dengan soal post-test untuk mengetahui hasil belajar dari tindakan pada siklus I. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi IPA yang bertindak sebagai pengamat jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa tidak mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus II, dan seperti pada siklus 1 peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana materi sumber daya alam yang diajarkan dengan menggunakan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

---

<sup>34</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian.....*, h. 100

### 3. Pengamatan (*Observation*).

Pengamatan adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.<sup>35</sup> Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

Guru pengamat di harapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam tindakan tersebut. Pengamat diamati oleh guru pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, yang dilakukannya pengamatan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

### 4. Refleksi (*Reflecting*).

Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.<sup>36</sup> Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu antara guru dengan pengamat. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Peneliti

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2002), h. 204.

<sup>36</sup> Suyadi, *panduan peneliti tindakan kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013) h. 64

mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di MIN Lamtamot Aceh Besar. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang. Terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 9 orang siswa laki-laki.

## **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

### **a. Lembar Observasi**

Observasi dilakukan dengan menggunakan berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* yang terdiri dari beberapa aspek yang di tandai dengan memberi *check list* di kolom yang ada pada lembar observasi.

### **b. Soal Tes**

Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indikator hasil belajar siswa pada konsep pelajaran IPA materi sumber daya alam.

Ada pun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal, terdiri dari soal untuk siklus I dan siklus II yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan dalam RPP.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Maka teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung kelokasi peneliti, guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi pengamatan aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan dimulia dari kegiatan pendahuluan sampai penutup, yang dilakukan pada setiap pertemuan. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu, guru bidang studi IPA dan teman sejawat dalam waktu yang bersamaan. Kedua pengamat ini ditujukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, dan kemudian menulis hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *chek-list* pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas yng sedang diamati.

## 2. Tes

Secara terminologis, tes dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang tersebut mengerjakannya.<sup>37</sup>

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa *post test* (Tes Akhir).

Post test yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan unruk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar pada materi sumber daya alam. Tes akhir ini bertujuan untuk melihat perbandingan perubahan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan medel kooperatif tipe *think pair share* melalui ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa. Selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dilakukan pengamatan tentang pengelolaan pembelajaran dan respon siswa. Hasil pengamatan dan analisis dengan menggunakan analisis statistik.

---

<sup>37</sup> Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah,(Jakarta: PT Bumu Aksara, 2012) h. 120-121

## 1. Lembaran Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang dialami selama kegiatan belajar mengajar digunakan statistik deskriptif. Aktivitas guru dan siswa tersebut diolah dengan rumus presentase oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f= Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan.<sup>38</sup>

Skor rata-rata hasil observasi:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

30% - 39% = Gagal

## 2. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dianalisis dengan presentase penerapan model kooperatif tipe *think pair share* pada materi sumber

---

<sup>38</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001),h. 44

daya alam di MIN Lamtamot Aceh Besar. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

f= Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika proporsi jawaban benar siswa 65 % dan suatu kelas dikatakan tuntas jika di dalam kelas tersebut terdapat 85 % siswa tuntas belajarnya.<sup>39</sup>

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model *Think Pair Share* (TPS) pada pembelajaran IPA. Penelitian ini dilaksanakan di MIN Lamtamot mulai pada tanggal 02 Februari 2017 sampai dengan tanggal 11 Februari 2017. Kelas yang diteliti adalah kelas IV yang siswanya berjumlah 24 orang siswa. Untuk mendeskripsikan pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Pada setiap siklus dilengkapi dengan RPP sebagai perangkat dalam proses kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran diamati oleh dua orang observasi guru pengamat dan teman sejawat, baik aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berikut uraian dari beberapa siklus:

#### **1. Siklus I**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN Lamtamot Aceh Besar pada kelas IV semester genap tahun ajaran 2016/2017 pada materi sumber daya alam. Pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model *Think Pair Share* ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada kurikulum 2013. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, seperti lembar kerja siswa (LKPD), instrument tes, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru. Setelah semua dikoreksi dan sudah dinyatakan valid, maka persiapan untuk siklus I selesai.

### **b. Tindakan**

Pelaksanaan tindakan pembelajaran IPA siklus I dilakukan pada hari Kamis 02 Februari 2017. Dalam tahap ini peneliti melakukan tindakan yaitu melakukan proses belajar mengajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan model *think pair share* yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

#### **Kegiatan awal terdiri dari:**

1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.
2. Mengabsen kehadiran siswa.
3. Apersepsi: Guru sebelum belajar dengan mengajukan pertanyaan siapa pernah membantu ibu dirumah?
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

#### **Kegiatan inti terdiri dari:**

1. Guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan.
2. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan gambar tersebut sesuai pengalaman mereka.
3. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.

4. Kemudian guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok.
5. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pekerjaannya.
6. Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan topik pelajaran, dan siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. (*Think*)
7. Guru meminta siswa untuk duduk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya. (*Pair*)
8. Guru meminta pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang mereka diskusikan. (*Share*)
9. Guru menanggapi dan merangkul hasil presentasi semua kelompok.
10. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.

Pada kegiatan ini siswa tidak mengikuti instruksi dengan benar, mereka di minta untuk menyelesaikan LKPD yang telah diberikan oleh siswa tentang mengidentifikasi berbagai jenis sumber daya alam namun ada saja siswa yang berlarian dan bermain-main. Akan tetapi hal tersebut bisa diatasi oleh guru kelas pada hari pelaksanaan pembelajaran.

**Kegiatan akhir terdiri dari:**

1. Guru beserta siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.
2. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.
3. Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.
4. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Setelah melaksanakan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, pada tahap akhir proses pembelajaran peneliti (guru) memberikan tes akhir berupa pemberian soal-soal tes pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. Dengan tujuan

untuk mengetahui hasil prestasi yang dicapai setelah pembelajaran dalam penerapan pendekatan lingkungan.

### c. Observasi

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I dipaparkan berikut berdasarkan pengamatan observer, juga terdapat hasil ketuntasan belajar setelahnya.

#### 1. Observasi Aktivitas Guru

Pada tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Lembar Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
<b>1</b>	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.</li> <li>2. Mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum belajar dengan mengajukan pertanyaan siapa pernah membantu ibu dirumah?</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ol>					
<b>2</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Guru memajangkan gambar tentang sumber daya alam berdasarkan asalnya, dan meminta siswa untuk mengamati gambar</li> </ol>					

	<p>tersebut.</p> <p>6. Siswa mengamati gambar sumber daya alam berdasarkan asalnya.</p> <p>7. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan gambar tersebut sesuai pengalaman mereka.</p> <p>8. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.</p> <p>9. Kemudian guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok.</p> <p>10. Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan topik pelajaran, dan siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat.<i>(Think)</i></p> <p>11. Guru meminta siswa untuk duduk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya.<i>(Pair)</i></p> <p>12. Guru meminta pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang mereka diskusikan.<i>(Share)</i></p> <p>13. Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</p> <p>14. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</p>					
<b>3</b>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>15. Siswa dengan bimbingan guru, merumuskan kesimpulan dengan menjawab pertanyaan yang telah ditemukan di awal pembelajaran.</p>					

16. Pada akhir pembelajaran guru mengajukan pertanyaan sebagai acuan mereka menemukan kesimpulan atas tema indahnyan egeriku.					
17. Guru menyampaikan pesan moral kepadasiswa.					
18. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.					
<b>Jumlah</b>	52				
<b>Rata-rata</b>	57,77%				
<b>Katagori</b>	Cukup				

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN Lamtamot Aceh Besar, 02 Februari 2017*

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas guru dari 18 aspek berada pada kategori cukup (57,77%). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 7 aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan inti dan penutup yaitu:

*Pertama*, dalam memberikan memotivasi siswa, dalam RPP guru memberikan motivasi kepada siswa untuk membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk aktif dalam kelas tetapi pada saat dilapangan guru hanya mengajak siswa untuk belajar dengan tekun dan serius. *Kedua*, guru kurang mampu mengkondisikan siswa pada saat pembagian kelompok, ketika guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara heterogen ada beberapa siswa yang tidak senang dengan anggota kelompok yang dibagikan oleh guru, *Ketiga*, dalam menyampaikan hasil diskusi siswa masih kurang berani memaparkan hasil diskusi di depan kelas, pada saat penyampaian hasil diskusi di depan kelas siswa tidak berani memaparkannya mereka takut hasil diskusi mereka salah, seharusnya siswa aktif dan berani menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. *Keempat*,

kemampuan guru dalam memberikan kesempatan bertanya tentang diskusi yang disampaikan oleh temannya. *Kelima*, dalam memberikan *reward* kepada kelompok yang mengerjakan tugas dengan tepat dan benar, saat di lapangan guru hanya memberikan *reward* untuk beberapa siswa yang seharusnya guru memberikan *reward* kepada kelompok yang mengerjakan tugas dengan tepat dan benar. *Keenam*, kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menyimpulkan pembelajaran tentang materi sumber daya alam berasal hewan dan tumbuhan, guru tidak mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tentang materi sumber daya alam berasal hewan dan tumbuhan seharusnya guru hanya mengarahkan siswa untuk menemukan sendiri dan menyimpulkan pembelajaran tentang materi sumber daya alam berasal hewan dan tumbuhan, *Ketujuh*, kemampuan guru dalam menyimpulkan serta penguatan yang berkaitan dengan materi. Peneliti hanya memberikan kesimpulan tanpa memberi penguatan kepada siswa, sedangkan di RPP guru menyimpulkan dan memberi penguatan kepada siswa. Masih banyak aspek penilaian berada pada kategori cukup, dikarenakan peneliti belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

## **2. Observasi Aktivitas siswa**

Observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I ini antara lain aktivitas siswa saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan

pendekatan lingkungan. Observasi terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yaitu Nurul Vatia. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada table 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	<b>Pendahuluan</b>					
1	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama. 2. Siswa menjawab bagi yang hadir. 3. Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari. 4. Siswa mengulang materi pembelajaran yang lalu.					
	<b>Kegiatan inti</b>					
2	5. Siswa mendengar guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan. 6. Siswa mengamati gambar sumber daya alam berdasarkan asalnya. 7. Siswa menjelaskan gambar tersebut sesuai pengalaman mereka. 8. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru. 9. Siswa mengerjakan LKS yang telah guru bagikan bersama pasangannya. 10. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan					

	oleh guru secara bergiliran untuk beberapa saat. <i>(think)</i>					
	11. Siswa duduk berpasangan dengan teman kelompoknya untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya. <i>(pair)</i>					
	12. Siswa membagi jawaban dengan seluruh kelas tentang yang mereka diskusikan. <i>(share)</i>					
	13. Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.					
	14. Siswa menjawab pertanyaan dari guru hal-hal apa yang belum mereka pahami.					
	<b>Penutup</b>					
3	15. Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.					
	16. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.					
	17. Siswa menjawab tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.					
	18. Siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam.					
	<b>Jumlah</b>				60	
	<b>Rata-rata</b>				58,88%	
	<b>Kategori</b>				Cukup	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Lamtamot Aceh Besar, 02 Februari 2017

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahwa hasil observasi aktivitas siswa yang diamati oleh pengamat terhadap aktivitas siswa dari 18 aspek berada pada kategori cukup (58,88%). Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 7 aspek yang perlu ditingkatkan pada kegiatan inti dan penutup yaitu:

*Pertama*, memberikan contoh yang berkaitan dengan materi sumber daya alam berasal hewan dan tumbuhan dengan kehidupan siswa, saat proses pembelajaran siswa menyebutkan semua hewan dan tumbuhan yang mereka tau yang terdapat dilingkungan rumah dan sekolah. *Kedua*, siswa dapat menentukan yang berasal hewan dan tumbuhan. *Ketiga*, pada saat pembagian kelompok ada beberapa siswa yang tidak senang dengan anggota kelompok yang dibagikan oleh guru, yang seharusnya siswa duduk berdasarkan kelompoknya masing-masing. *Keempat*, siswa bermain-main dan tidak fokus saat mengamati hewan dan tumbuhan di lingkungan sekolah, seharusnya siswa mengamati hewan-hewan di lingkungan sekolah dengan fokus. *Kelima*, pada saat mengerjakan LKPD siswa tidak mengerjakan sesuai dengan instruksi yang telah di tulis di lembar LKPD, seharusnya siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru sesuai dengan instruksi bersama kelompok masing-masing. *Keenam*, dalam menyampaikan hasil diskusi siswa masih kurang berani memaparkan hasil diskusi didepan kelas, pada saat penyampaian hasil diskusi di depan kelas siswa tidak berani memaparkannya mereka takut hasil diskusi mereka salah, seharusnya siswa aktif dan berani menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. *Ketujuh*, kurangnya keberanian siswa untuk bertanya jika ada soal yang tidak mengerti. Masih banyak aspek penilaian cukup, dikarenakan peneliti belum maksimal dalam mengelola kelas dengan tertib, untuk itu peneliti berupaya untuk meningkatkan pada siklus berikutnya.

### 3. Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *think pair share* diketahui dengan menganalisis hasil *post tes* yang diberikan kepada siswa setelah menggunakan penerapan model *think pair share*. Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I**

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	70	Tuntas
2	S2	70	Tuntas
3	S3	60	Tidak Tuntas
4	S4	70	Tuntas
5	S5	50	Tidak Tuntas
6	S6	70	Tuntas
7	S7	50	Tidak Tuntas
8	S8	70	Tuntas
9	S9	50	Tidak Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	70	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	40	Tidak Tuntas
14	S14	50	Tidak Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	70	Tuntas
18	S18	60	Tidak Tuntas
19	S19	70	Tuntas
20	S20	70	Tuntas
21	S21	70	Tuntas

22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	70	Tuntas
24	S24	70	Tuntas
	Rata-rata		66,66%
	Kategori		Cukup

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Lamtamot Aceh Besar, 02 Februari 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I hanya 16 siswa yang tuntas (60%), sedangkan selebihnya 8 siswa belum tuntas (40%). Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN Lamtamot Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas bila memiliki nilai ketuntasan minimal 65% dan ketuntasan secara klasikal 70% siswa dikelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tuntas.

#### d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap-tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I diperoleh data bahwa siswa belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

**Tabel 4.4 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru kurang dalam mengelola kelas dan waktu, dikarenakan gurunya masih gugup.	Pada proses belajar mengajar guru harus mampu mengelola kelas dan waktu sehingga pembelajaran selesai dengan tepat waktu.
2.	Aktivitas	Siswa belum termotivasi	Pada proses belajar mengajar

	Siswa	dan sebagian siswa belum bisa menjawab beberapa per-tanyaan dari guru.  Siswa belum berani mempresentasikan hasil LKPDnya dan Siswa kurang bisa dalam menyimpulkan hasil pembelajarannya.	guru harus lebih memberi motivasi belajar sehingga siswa bersemangat dalam belajar.  Pada proses belajar mengajar guru harus tegas meminta siswa untuk mempresentasikan hasil LKPDnya dan menyimpulkan hasil pem-belajarannya, sehingga siswanya berani.
3.	Tingkat Hasil Belajar Siswa	Siswanya masih kurang meningkat hasil belajarnya dalam mengembangkan ide-idenya.	Pada proses belajar mengajar guru harus lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran supaya hasil belajar siswa lebih meningkat.

Dilihat dari tabel 4.4 observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan presentase 57,77% termasuk pada kategori kurang dan aktivitas siswa yang didapat setelah diolah data adalah 58,88% termasuk pada kategori kurang. Maka hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA untuk siklus I masih rendah 66,66% berada pada kategori kurang. Oleh karena itu peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

## 2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan peneliti menyimpulkan bahwa peneliti perlu melaksanakan tindakan siklus II untuk memperbaiki

kekurangan yang terjadi pada siklus I. Hal ini dilakukan demi terwujudnya pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa.

Siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti di paparkan berikut ini:

**a) Perencanaan**

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada kegiatan ini beberapa hal yang dipersiapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut: menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *think pair share*. Penyiapan RPP dimana didalamnya terdapat aktivitas guru dan aktivitas siswa. Menyusun instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar, Membuat lembar kerja siswa (LKPD), membuat alat evaluasi yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal sebagai alat penilaian evaluasi.

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan penenliti adalah sebagai berikut: Menyusun RPP, menyiapkan LKPD, membuat instrument evaluasi, menyiapkan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat.

**b) Tindakan**

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian persiapan secara matang, maka langkah selanjutnya adalah melakukan tindakan (pembelajaran) pada kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar yang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 06 Februari 2017 siklus II, langkah-langkah pembelajaran dengan

menggunakan penerapan model *think pair share* yang peneliti lakukan sebagai berikut:

**Kegiatan awal terdiri dari:**

1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.
2. Guru mengabsen kehadiran siswa.
3. Apersepsi: Gurumengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan-pertanyaan.
  - Coba sebutkan benda hayati apa saja yang terdapat di sekitar sekolahmu?
4. Guru memberi motivasi kepada siswa atau peserta didik untuk aktif dalam kelas.

**Kegiatan inti terdiri dari:**

5. Guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari hayati dan non hayati.
6. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model *think pair share*.
7. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok.
8. Kemudian guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok.
9. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pekerjaannya.
10. Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan topik pelajaran, dan siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. (*Think*)
11. Guru meminta siswa untuk duduk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya. (*Pair*)
12. Guru meminta pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang mereka diskusikan. (*Share*)
13. Guru memberikan kesempatan bertanya tentang jawaban kelompok yang didiskusikan.
14. Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.
15. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.

**Kegiatan akhir terdiri dari:**

16. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.
17. Guru beserta siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.
18. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.
19. Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.
20. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

**c) Observasi**

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dilakukan pada siklus I masih rendah, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dipaparkan berikut berdasarkan pengamatan observer.

**1) Observasi aktivitas guru**

Observasi yang dilakukan pada siklus I ini antara lain aktivitas guru saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan lingkungan. Observasi terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh satu orang pengamat yaitu Ibu Suryati S.Pd. Iselaku guru bidang studi IPA. Berikut adalah hasil pengamatan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *think pair share* disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Lembar Observasi Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	<b>Pendahuluan</b>					
1	<p>1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.</p> <p>2. Guru mengabsen kehadiran siswa.</p> <p>3. Apersepsi: Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan-pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Coba sebutkan benda hayati dan non hayati apa saja yang terdapat di sekitar sekolahmu?</li> </ul> <p>4. Guru memberi motivasi kepada siswa atau peserta didik untuk aktif dalam kelas.</p>					
	<b>Kegiatan inti</b>					
2	<p>5. Guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal hayati dan non hayati.</p> <p>6. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model <i>think pair share</i>.</p> <p>7. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok.</p> <p>8. Kemudian guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok.</p> <p>9. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pekerjaannya.</p> <p>10. Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan topik pelajaran, dan siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>Think</i>)</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk duduk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya. (<i>Pair</i>)</p> <p>12. Guru meminta pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang mereka diskusikan. (<i>Share</i>)</p>					

	<p>13. Guru memberikan kesempatan bertanya tentang jawaban kelompok yang didiskusikan.</p> <p>14. Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</p> <p>15. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</p>					
	<b>Penutup</b>					
3	<p>16. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>17. Guru beserta siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>18. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <p>19. Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.</p> <p>20. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.</p>					
	<b>Jumlah</b>					73
	<b>Rata-rata</b>					73%
	<b>Kategori</b>					Baik

Sumber: Hasil Penelitian di MIN Lamtamot Aceh Besar, 06 februari 2017

Berdasarkan hasil pengamatan di atas pada setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran pada pertemuan pertama termasuk dalam kategori cukup, nilai persentase yang diperoleh guru dari RPP I adalah 57,77% dan pada RPP II adalah 73%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *think pair share* pada materi sumber daya alam, tercapai dengan target yang diinginkan sesuai dengan langkah-langkah yang ada di RPP.

## 2) Observasi aktivitas siswa

Observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus II ini antara lain aktivitas siswa saat pelaksanaan belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model *think pair share*. Observasi terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang dilakukan oleh teman sejawat yaitu Nurul Vatia. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Lembar Observasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	<b>Pendahuluan</b>					
1	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama. 2. Siswa menjawab bagi yang hadir. 3. Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyebutkan benda berasal hayati dan non hayati yang terdapat disekitar sekolah. Yaitu: batu, pasir, kayu, kelapa, kacang panjang dan dll.</li> </ul> 4. Siswa termotivasi dengan penjelasan guru untuk lebih aktif di dalam kelas.					
	<b>Kegiatan inti</b>					
2	5. Siswa mendengar dan memperhatikan apa yang disampaikan guru. 6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru					

	<p>bagaimana belajar dengan menggunakan model <i>think pair share</i>.</p> <p>7. Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing.</p> <p>8. Siswa menerima LKPD yang di bagikan guru untuk setiap kelompok.</p> <p>9. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pekerjaannya.</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara bergiliran untuk beberapa saat.(<i>think</i>)</p> <p>11. Siswa duduk berpasangan dengan teman kelompoknya untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya.(<i>pair</i>)</p> <p>12. Siswa membagi jawaban dengan seluruh kelas tentang yang mereka diskusikan.(<i>share</i>)</p> <p>13. Siswa bertanya jika ada yang tidak mengerti.</p> <p>14. Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</p> <p>15. Siswa menjawab pertanyaan mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</p>					
	<b>Penutup</b>					
3	<p>16. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>17. Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>18. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral.</p> <p>19. Siswa mengerjakan tes akhir yang di berikan guru.</p>					

	20. Siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.					
	<b>Jumlah</b>	72				
	<b>Rata-rata</b>	72%				
	<b>Kategori</b>	Baik				

Sumber: Hasil Observasi Aktivitas Siswa MIN Lamtamot Aceh Besar 2017

Berdasarkan analisis data di atas, jelas bahwa siswa sudah mampu memahami materi tentang sumber daya alam berdasarkan asalnya dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai persentase siswa RPP I yaitu sebesar 60 dan RPP II yaitu 72%. Dengan banyak diperoleh kategori baik disetiap siklusnya maka dapat dikatakan menerapkan model *think pair share* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### 3) Hasil ketuntasan belajar siswa

Tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *think pair share* diketahui dengan menganalisis hasil *post tes* yang diberikan kepada siswa setelah menerapkan model *think pair share* untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**Table 4.7 Nilai Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II**

No	Kode Nama	Skor	Keterangan
1	S1	80	Tuntas
2	S2	70	Tuntas
3	S3	70	Tuntas
4	S4	70	Tuntas
5	S5	70	Tuntas

6	S6	50	Tidak Tuntas
7	S7	70	Tuntas
8	S8	70	Tuntas
9	S9	70	Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	60	Tidak Tuntas
14	S14	60	Tidak Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	70	Tuntas
17	S17	50	Tuntas
18	S18	70	Tuntas
19	S19	60	Tidak Tuntas
20	S20	70	Tuntas
21	S21	70	Tuntas
22	S22	80	Tuntas
23	S23	70	Tuntas
24	S24	70	Tuntas
	Rata-rata		83,33%
	Kategori		Baik

*Sumber: Hasil Penelitian di MIN Lamtamot Aceh Besar, 06 Februari 2017*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada siklus ke II hanya 4 siswa yang tidak tuntas, sedangkan selebihnya 18 siswa telah tuntas karena tingkat hasil belajar siswa dalam materi pembelajaran sumber daya alam berdasarkan asalnya dengan menerapkan model *think pair share* diperoleh melebihi dari kriteria yang telah ditetapkan yaitu (70%).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi sumber daya alam dengan menerapkan model *think pair share* dapat mengalami peningkatan, yang pada siklus I hasil belajar siswa hanya mendapat (66,66%) pada kategori cukup dan pada siklus II meningkat menjadi (83,33%) pada kategori baik.

#### d) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap-tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II terhadap aktivitas guru dan aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pembelajaran sudah mencapai KKM yang ditetapkan, sehingga pembelajaran sudah mencerminkan model pembelajaran Kooperatif tipe *think pair share*.

**Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	Guru sudah mampu mengelola kelas dan waktu secara maksimal	Guru harus mempertahankan kemampuan dalam mengelola kelas dan waktu
2.	Aktivitas Siswa	Siswa sudah termonivasi dan tepat dan bagus dalam mengerjakan LKPDnya  Siswa sudah berani dalam mempresentasikan hasil LKPDnya dan Siswa sudah bisa dalam menyimpulkan	Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada  Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan keberanian yang sudah ada.

		hasil pembelajarannya.	
3.	Tingkat Hasil Belajar Siswa	Siswa sudah mampu dalam mengembangkan ide dalam menyebutkan berbagai jenis sumber daya alam berdasarkan asalnya (hayati dan non hayati).	Guru mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada.

Dilihat dari tabel 4.8 observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sudah menunjukkan hasil yang maksimal, yaitu dengan presentase 73% (kategori baik). Aktivitas siswa yang diamati telah berhasil yaitu mampu membaca materi yang ditugaskan, menjawab LKPD dan post tes, mendengarkan penguatan dari guru dan mendengarkan pesan moral dengan persentase 72% (kategori baik). Hasil belajar siswa pada siklus II mencapai ketuntasan menjadi 83,33% termasuk kategori baik. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian sampai siklus II.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **a. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran Dengan Menerapkan Model *Think Pair Share***

Proses pembelajaran dapat dikatakan optimal apabila terdapat keaktifan siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang nantinya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat berkualitas, baik dari segi pengetahuan maupun sikap.

Hasil penelitian yang terdiri dari aktivitas guru dan siswa dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi sumber daya alam dengan menerapkan model *think pair share*. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis tidak hanya bekerja sendiri, namun adanya bantuan seorang guru pengamat dan teman sejawat untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh tentang aktivitas guru selama dua siklus mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 58,88% (kategori cukup) dan siklus II sebesar 73% (kategori baik). Untuk lebih jelas lihat bagan berikut:



**Bagan 4.1 Nilai Rata-Rata Aktivitas Mengajar Guru**

Dari bagan 4.1 dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menerapkan model *think pair share* pada materi sumber daya alam berdasarkan asalnya pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP, dan tercukupinya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran baik berupa buku paket dan model/media pembelajaran lainnya. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Muhammad Irwansyah bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) disertai metode praktikum dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika.<sup>40</sup>

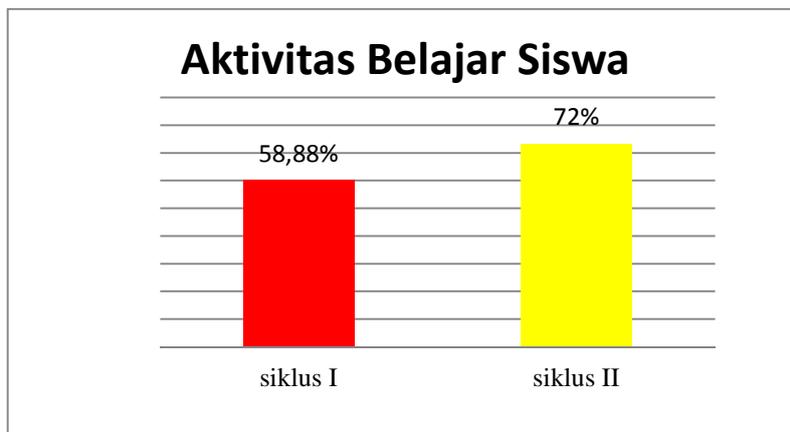
**b. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan Menerapkan Model *Think Pair Share*.**

Hasil analisis data aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menerapkan model *think pair share* selama dua siklus adalah siklus I diperoleh nilai persentase sebesar 60% (kategori cukup) dan siklus II diperoleh nilai 72% (kategori baik). Hal ini membuktikan bahwa dalam menerapkan model *think pair share*, guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan penerapan model *think pair share* mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis data terlihat adanya peningkatan pada aktivitas siswa dengan menerapkan model *think pair share*. Hal ini terlihat pada saat siswa secara aktif dalam membedakan benda hayati dan non hayati. Untuk nilai rata-rata setiap siklus terdata pada bagan berikut:

---

<sup>40</sup> Muhammad Irwansyah. "penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS) disertai metode praktikum untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA 3 MAN 1 Jember". Jurnal Pembelajaran fisika, vol.4 No.4, maret 2016, h.371-376



**Bagan 4.2 Nilai rata-rata aktivitas belajar siswa**

Dari bagan 4.2 dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model *think pair share* pada materi sumber daya alam berdasarkan hayati dan non hayati berada pada kategori baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmatun Nisa (2014) yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara fisik dan mental.<sup>41</sup>

**c. Hasil Belajar Siswa Selama Proses Pembelajaran dengan penerapan model *think pair share*.**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat dari nilai tes yang telah diberikan kepada siswa setelah proses belajar mengajar yang berupa soal pilihan ganda. Kemudian hasil tes siswa diolah dalam tabel distribusi frekuensi dengan

---

<sup>41</sup> Agus Purna Widian. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Pembelajaran Matematika di Kelas XI IPS SAM Negeri 2 Padang Panjang*. Jurnal Pendidikan Matematika, vol. 3 No.1, (2014), h. 23-28

menggunakan rumus persentase. Data diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus yang terdiri dari dua siklus. Hasil tes yang dicapai pada tiap-tiap tes dianalisis ketuntasan belajarnya, baik secara individual maupun klasikal. Nilai ketuntasan kriteria minimal (KKM) untuk materi sumber daya alam berdasarkan benda hayati dan non hayati yang telah ditentukan yaitu 65. Apabila nilai/skor yang diperoleh secara individual mencapai 65% atau secara klasikal 70% maka pembelajaran tersebut dikategorikan tuntas.

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh dari soal posttest menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan klasikal siswa dalam belajar telah mencapai 83,33%. Sesuai dengan teori belajar tuntas, maka seorang peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 65% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan/mencapai sekurang-kurangnya 70% dari jumlah peserta didik yang ada dikelas tersebut.<sup>42</sup> Untuk nilai rata-rata di setiap siklus terdata pada bagan berikut:

---

<sup>42</sup> Mulyasa, *Impementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 99



**Bagan 4.3 Nilai rata-rata hasil belajar siswa**

Jadi berdasarkan bagan tersebut maka penerapan model *think pair share* sudah tuntas, karena secara keseluruhan dari jumlah siswa sudah mampu menyelesaikan soal-soal, mencapai indikator dan tujuan pembelajaran pada materi sumber daya alam berdasarkan asalnya. Hasil ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dini Novita Sari bahwa hasil belajar siswa dapat meningkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (TPS).<sup>43</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa hasil belajar siswa dengan menerapkan model tipe *think pair share* pada materi sumber daya alam.

<sup>43</sup> Dini Novita Sari, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VC SDN 165 Pekanbaru*, Jurnal Pendidikan IPA. h. 29

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dengan penerapan model *think pair share* pada materi sumber daya alam di kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama proses belajar mengajar dengan penerapan model *think pair share* pada materi sumber daya alam pada siklus I sebesar 57,77% (kategori cukup), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 73% (kategori baik).
2. Aktivitas belajar siswa yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan penerapan model *think pair share* pada siklus I sebesar 58,88% (kategori cukup), dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 72% (kategori baik).
3. Hasil belajar siswa dengan penerapan model *think pair share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase pada siklus I sebesar 66,66% (kategori cukup), dan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 83,33% (kategori baik).

## 2. Saran

Hasil penelitian yang diperoleh, agar proses pembelajaran lebih efektif dan lebih memberikan hasil maksimal bagi siswa, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan model *think pair share* dapat membawa dampak positif terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas mengajar guru, diharapkan guru dapat menerapkan model *think pair share* dalam pembelajaran yang lain upaya meningkatkan mutu kualitas pendidikan khususnya pelajaran IPA.
2. Guru dapat menerapkan model lain selain penerapan model *think pair share* yang bervariasi sesuai dengan materi yang di ajarkan.
3. Disarankan kepada pihak lain atau peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian yang sama pada materi yang lain atau mata pelajaran yang lain agar dapat lebih memfokuskan kepada aktivitas subjek yang diteliti dan menjadikan dapat menjadikan bahan perbandingan dengan hasil penelitian yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- BNSP. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Cholis, Sa'dijah. 2006. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share TPS*. Malang: Lembaga Penelitian UM.
- Haryanto, Dani. 2004. *Kamus Lengkap Bahasa Lengkap Masa Kini*. Solo: Delima.
- Haryanto. 2012. *Sains Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Hamalik, Oemar. 2007. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irwansyah, Muhammad. 2016. ” Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Disertai Metode Praktikum Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA 3 MAN 1 Jember”. *Jurnal Pembelajaran fisika*.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikat Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lie, Anita. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Gramedia Widya Prasarana Indonesia.
- Marlina. 2014. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Disposisi Matematis Siswa di SMA Negeri 1 Bireuen*. *Jurnal Didaktik Matematika*.

- Mulyasa. 2004. *Implementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar S.C. Utami, 2002. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosa Karya.
- Muslich, Mansur. 2000. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwa, Agus Widian. 2014. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Pembelajaran Matematika di Kelas XI IPS SAM Negeri 2 Padang Panjang*. Jurnal Pendidikan Matematika.
- Salam, Burhanuddin. 2002. *Pengantar Pedagogik Dasar-dasar Ilmu Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Siregar, Eveline dkk. 2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Susilo. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisier.
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyadi. 2013. *Panduan Peneliti Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.
- Suryosurbroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaji. 1998. *Pendidikan Sains yang Humanistik*. Yogyakarta: kanisius.
- Suhendra, Bambang. 2006. *Badan Standar Nasional Kependidikan*. Jakarta.

Syaodih, Nana dan R Ibrahim,. 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:kencana prenada media group.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif: Konsep Landasan dan Media*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- BNSP. 2006. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: BNSP.
- Cholis, Sa'dijah. 2006. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share TPS*. Malang: Lembaga Penelitian UM.
- Haryanto, Dani. 2004. *Kamus Lengkap Bahasa Lengkap Masa Kini*. Solo: Delima.
- Haryanto. 2012. *Sains Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Erlangga
- Hamalik, Oemar. 2007. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung : Tarsito.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- <http://www.artikelsiana.com/2015/08/sumber-daya-alam-sda-pengertian-jenis.html>, diakses tanggal 17 november 2016
- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irwansyah, Muhammad. 2016. ” *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Disertai Metode Praktikum Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI IPA 3 MAN 1 Jember*”. *Jurnal Pembelajaran fisika*.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikat Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lie, Anita. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Gramedia Widya Prasarana Indonesia.

- Marlina. 2014. *Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Disposisi Matematis Siswa di SMA Negeri 1 Bireuen*. Jurnal Didaktik Matematika.
- Mulyasa. 2004. *Impementasi Kurikulum Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Dalyono.2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar S.C. Utami, 2002. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompotensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosa Karya.
- Muslich, Mansur. 2000. *Melaksanakan PTK itu Mudah*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Purwa, Agus Widian. 2014. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share pada Pembelajaran Matematika di Kelas XI IPS SAM Negeri 2 Padang Panjang*. Jurnal Pendidikan Matematika.
- Salam, Burhanuddin. 2002. *Pengantar Pedagogik Dasar-dasar Ilmu Mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Siregar, Eveline dkk. 2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sudjana,Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Susilo. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisier.
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suyadi. 2013. *Panduan Peneliti Tindakan Kelas*. Jogjakarta: Diva Press.

- Suryosurbroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumaji. 1998. *Pendidikan Sains yang Humanistik*. Yogyakarta: kanisius.
- Suhendra, Bambang. 2006. *Badan Standar Nasional Kependidikan*. Jakarta.
- Syaodih, Nana dan R Ibrahim,. 2003. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:kencana prenada media group.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inofatif-Progresif: Konsep Landasan dan Media*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)**  
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. (0651) 7551423 - FAX (0651) 7553020  
Situs: www.fatar-ar-raniry.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: Un.08/FTK/PP.00.9/1444/2016

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menyatakan :
- a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
  - b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Menyebut :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991, Tentang Pokok-Pokok Organisasi IAIN;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, Tentang Dosen;
  7. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
  8. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi Tata Kerja UIN Ar-Raniry
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, Tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Perbentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
  10. Keputusan Menteri agama Nomor 40 Tahun 2008, Tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
  11. Surat Keputusan Rektor Nomor IN/3/R/Kp.00.4/394/2007, Tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Dekan;

Menyatakan : Keputusan Sidang/Seminar Judul Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016

**MEMUTUSKAN**

Menunjuk Saudara:

1. Dr. Misbahul Jannah, M. Pd
2. Darmiah, MA

Sebagai Pembimbing Pertama  
Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi:

Nama : Aida Oktariza  
Nim : 201223373  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar.

Kepada pembimbing yang namanya tersebut di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku. Segala pembiayaan akibat Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2016. Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017. Surat Keputusan ini belaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.



Banda Aceh, 7 Maret 2016

Mujiburrahman, M.Ag  
NIP. 197109082001121001

UIN Ar-Raniry (sebagai Laporan)  
POMI FTK UIN Ar-Raniry  
yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan  
yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Un.08/TU-FTK/ TL.00/ 988 / 2017

Banda Aceh, 26 Januari 2017

Mohon Izin Untuk Mengumpulkan Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Banda Aceh

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon  
saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Aida Oktariza  
NIM : 201 223 373  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : IX  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
Alamat : Montasik, Piyeung Datu

Mengumpulkan data pada:

Lamtamot Aceh Besar

untuk menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah  
dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) pada Pembelajaran IPA Untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar**

Demikian harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan

An. Dekan,  
Kepala Bagian Tata Usaha,





KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
LAMTAMOT  
KECAMATAN LEMBAH SEULAWAH KABUPATEN ACEH BESAR  
NSM : 

1	1	1	1	1	0	6	0	4	0	1	3
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**  
**NO.ML01.04.44 / 23 /2017**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MIN Lamtamot menerangkan bahwa :

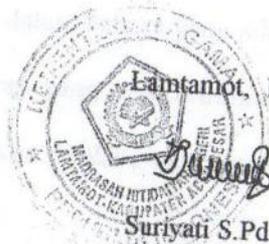
Nama : Suriyati S.Pd  
NIP. : 196803151994032005  
Pangkat/Golongan : Pembina /IV a  
Unit Kerja : MIN Lamtamot

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Aida Oktariza  
NIM : 201223373  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam  
Jurusan / Prodi : PGMI  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair share (TPS) pada Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV MIN Lamtamot Aceh Besar

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair share (TPS) pada Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di sekolah kami mulai tanggal 2 Februari 2017 s/d 11 Februari 2017, guna memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lamtamot, 12 Februari 2017

Suriyati S.Pd  
NIP. 196803151994032005

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP I)**

**Satuan Pendidikan : MIN Lamtamot Aceh Besar**

**Kelas / Semester : IV / 2**

**Tema (6) : Indahnya Negeriku**

**Subtema (2) : Keindahan Alam Negeriku**

**Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit**

**Pertemuan : 1**

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **PPKN**

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

### **PJOK**

- 3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.
- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

### **BAHASA INDONESIA**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

## **IPA**

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

### **C. Indikator**

#### **IPA**

3.7.1 Menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan

3.7.2 Menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari hewan

3.7.3 Membedakan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dengan sumber daya alam yang berasal dari hewan

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan.
2. Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari hewan.
3. Siswa dapat membedakan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dengan sumber daya alam yang berasal dari hewan.

### **E. Materi Ajar**

- IPA : Sumber daya alam

### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

- Model : *Think Pair Share*
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi kelompok

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Aktivitas Guru</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>	<b>Aloka si Wakt u</b>
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.</li> <li>• Mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>• Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum belajar dengan mengajukan pertanyaan siapa pernah membantu ibu dirumah?</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.</li> <li>• Siswa menjawab bagi yang hadir.</li> <li>• Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari.</li> <li>• Siswa mengulang materi pembelajaran yang lalu.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memajangkan gambar tentang sumber daya alam berdasarkan asalnya, dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.</li> <li>• Siswa mengamati gambar sumber daya alam berdasarkan asalnya.</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengar guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan.</li> <li>• Siswa mengamati gambar sumber daya alam berdasarkan asalnya.</li> <li>• Siswa menjelaskan gambar tersebut sesuai pengalaman</li> </ul>	

	<p>gambar tersebut sesuai pengalaman mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.</li> <li>• Kemudian guru membagikan LKS untuk setiap kelompok.</li> <li>• Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan topik pelajaran, dan siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>Thinking</i>)</li> <li>• Guru meminta siswa untuk ddk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya. (<i>Pairing</i>)</li> <li>• Guru meminta pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang mereka diskusikan. (<i>Share</i>)</li> <li>• Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</li> </ul>	<p>mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.</li> <li>• Siswa mengerjakan LKS yang telah guru bagikan bersama pasangannya.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>think</i>)</li> <li>• Siswa duduk berpasangan dengan teman kelompoknya untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya. (<i>pair</i>)</li> <li>• Siswa membagi jawaban dengan seluruh kelas tentang yang mereka diskusikan. (<i>share</i>)</li> <li>• Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru hal-hal</li> </ul>	
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</li> </ul>	<p>apa yang belum mereka pahami.</p>	
<b>Kegiatan Akhir</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dengan bimbingan guru, merumuskan kesimpulan dengan menjawab pertanyaan yang telah ditemukan di awal pembelajaran.</li> <li>• Pada akhir pembelajaran guru mengajukan pertanyaan sebagai acuan mereka menemukan kesimpulan atas tema indahny negeriku.</li> <li>• Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan berdo'a dan salam penutup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.</li> <li>• Siswa menjawab tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.</li> <li>• Siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam.</li> </ul>	

#### H. Media, Alat dan Sumber Belajar

- Media : LKS, buku guru, buku siswa, gambar
- Alat : Spidol, papan tulis, kertas, lem dan potongan gambar
- Sumber :
  - Buku guru kelas IV tema 6, *Idahnya Negeriku*, Buku tematik terpadu Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI

- Buku siswa kelas IV tema 6, *Indahnya Negeriku*, Buku tematik terpadu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Drs. Dadang Rachmad Munandar,dkk, *Belajar Sains Dengan Kopetensi Dasar Keterampilan Eksperimen*, (Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa, 2004)

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Teliti				Kerja Sama				Disiplin				Jumlah	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															

#### Keterangan :

Skor rentang antara 1-4 :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\frac{S_d}{S_m} \times 100 = S_{A\ hi}$$

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian :  $\frac{\text{Skor yang di perolehkan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui :

Banda Aceh, .....

Guru Pengamat

Peneliti

Nurhayati, S.pd

Aida Oktariza

NIP:

NIM: 201223373

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

### Sumber Daya Alam

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

#### **A. Kompetensi Dasar**

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

#### **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan.
2. Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari hewan.
3. Siswa dapat membedakan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dengan sumber daya alam yang berasal dari hewan.

#### **C. Kegiatan Pembelajaran**

1. Siswa bersama kelompok mendiskusikan jawaban dari hasil LKS yang telah dibagikan oleh guru .
2. Kemudian siswa bersama kelompoknya masing- masing menyebutkan kegunaan benda tersebut ke dalam table yang sudah disediakan.
3. Setelah selesai siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya kedepan kelas.

#### **D. Alat dan Bahan**

1. Kertas
2. Lem
3. Spidol
4. Papan tulis
5. Potongan gambar

#### **E. Prosedur Kerja**

1. Pililah benda-benda apa saja yang termasuk ke dalam sumber daya alam menurut gambar.
2. Kemudian tempelkan benda-benda tersebut kedalam tabel yang telah disediakan.
3. Tuliskan pengamatan kalian ke dalam lembar pengamatan.

#### **F. Think Pair Shere**

1. *Think*

Siswa mengamati gambar di bawah ini secara bergiliran untuk beberapa saat tentang sumber daya alam.



2. *Pair*

Secara berpasangan siswa menjawab pertanyaan sebagai berikut.

- a. Benda-benda apa saja yang termasuk kedalam sumber daya alam berdasarkan hewan dan tumbuhan?
- b. Sebutkan contoh benda apa saja yang ada di alam sekitar sekolahmu?

3. *Share*

Berdasarkan pengamatan di atas isilah tabel sumber daya alam berdasarkan asal dan kegunaannya.

No	Gambar	Benda yang berdasar dari hewan	Benda yang bedasar dari tumbuhan	Kegunaanya
1.				
2.				

3.				
4.				

**G. Kesimpulan**

Buatlah kesimpulan dari hasil pengamatan dari sumber daya alam.

.....

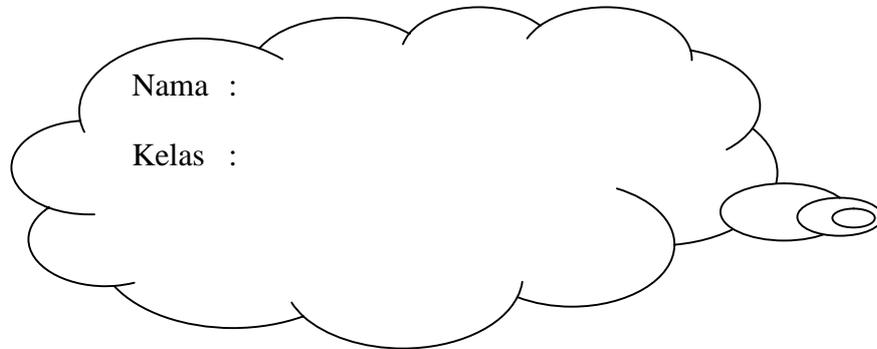
.....

.....

.....

## SOAL POST TES

### SIKLUS I



#### A. SOAL PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang(X) pada jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang bukan bahan pangan yang berasal daritumbuhan adalah.....
  - a. Jagung
  - b. Kacang
  - c. Minyak tanah
2. Tumbuhan yang bunganya dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan antara lain adalah...
  - a. Bunga kol
  - b. Kubis
  - c. Bawang
3. Bagian tumbuhan manakah yang banyak di butuhkan oleh manusia.....
  - a. Daun
  - b. Buah
  - c. Akar
4. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah adalah....
  - a. Daun
  - b. Akar
  - c. Batang

5. Tumbuhan yang dapat di olah menjadi kain katun adalah....
  - a. Tanaman kapas
  - b. Jagung
  - c. Padi
6. Susu yang sering kita minum setiap hari merupakan olahan sumber daya alam yang berasal dari....
  - a. Tumbuhan
  - b. Hewan
  - c. Tebu
7. Bahan berikut ini yang berasal dari hewan adalah, kecuali....
  - a. Kapas
  - b. Benang sutra
  - c. Gading
8. Hewan bagi manusia sangat berguna karena dapat dimanfaatkan sebagai.....
  - a. Perobatan rumah tangga
  - b. Bahan makanan
  - c. Bahan bangunan
9. Berikut ini hewan yang dapat menghasilkan bahan makanan berupa....
  - a. Tulang
  - b. Daging, susu dan telur
  - c. Bulu
10. Berikut ini hewan yang dapat membantu pekerjaan manusia adalah.....
  - a. Kerbau dan sapi
  - b. Burung dan ular
  - c. Penyu dan kupu-kupu

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENGELOLAAN  
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *THINK PAIR SHARE* SIKLUS I**

Nama sekolah : Min Lamtamot  
 Kelas/semester : IV/ II  
 Hari/tanggal :  
 Siklus : I  
 Nama guru : Aida Oktariza  
 Materi pokok : Sumber Daya Alam

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek ( ) pada kolom yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

**Keterangan :**

A = 4 = Baik Sekali

C = 2 = Cukup

B = 3 = Baik

D = 1 = Kurang

**B. Lembara Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	<b>Kegiatan Awal</b>  1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. 2. Mengabsen kehadiran siswa. 3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum belajar dengan mengajukan pertanyaan siapa pernah membantu ibu dirumah?					

	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.				
<b>2</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>5. Guru memajangkan gambar tentang sumber daya alam berdasarkan asalnya, dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.</p> <p>6. Siswa mengamati gambar sumber daya alam berdasarkan asalnya.</p> <p>7. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan gambar tersebut sesuai pengalaman mereka.</p> <p>8. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.</p> <p>9. Kemudian guru membagikan LKS untuk setiap kelompok.</p> <p>10. Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan topik pelajaran, dan siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat.<i>(Thinking)</i></p> <p>11. Guru meminta siswa untuk ddk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya.<i>(Pairing)</i></p> <p>12. Guru meminta pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang mereka diskusikan.<i>(Share)</i></p> <p>13. Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</p> <p>14. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</p>				
<b>3</b>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>				

	<p>15. Siswa dengan bimbingan guru, merumuskan kesimpulan dengan menjawab pertanyaan yang telah ditemukan di awal pembelajaran.</p> <p>16. Pada akhir pembelajaran guru mengajukan pertanyaan sebagai acuan mereka menemukan kesimpulan atas tema indah nya negeriku.</p> <p>17. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>18. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Sarah dan komentar

.....

.....

.....

**Aceh Besar,  
Pengamat**

**2017**

**Nurhayati, Sp.d  
NIP.**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama sekolah : Min Lamtamot  
Kelas/semester : IV/ II  
Hari/tanggal :  
Siklus : I  
Nama guru : Aida Oktariza  
Materi pokok : Sumber Daya Alam  
Nama Pengamat :

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Penerapan model kooperatif tipe *think pair share*. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

### B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan Penerapan model kooperatif tipe *think pair share* yang dilakukan guru dalam kelas dengan memberikan tanda ( ) pada kolom yang teredia.

- |                |                |
|----------------|----------------|
| 1. Tidak baik  | 3. Baik        |
| 2. Kurang baik | 4. Sangat baik |

## LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	<b>Pendahuluan</b>					
1	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama. 2. Siswa menjawab bagi yang hadir. 3. Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari. 4. Siswa mengulang materi pembelajaran yang lalu.					
	<b>Kegiatan inti</b>					
2	5. Siswa mendengar guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan. 6. Siswa mengamati gambar sumber daya alam berdasarkan asalnya. 7. Siswa menjelaskan gambar tersebut sesuai pengalaman mereka. 8. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru. 9. Siswa mengerjakan LKS yang telah guru bagikan bersama pasangannya. 10. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara bergiliran untuk beberapa saat. <i>(think)</i> 11. Siswa duduk berpasangan dengan teman kelompoknya untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya. <i>(pair)</i> 12. Siswa membagi jawaban dengan seluruh kelas tentang yang mereka diskusikan. <i>(share)</i> 13. Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi					

	semua kelompok. 14. Siswa menjawab pertanyaan dari guru hal-hal apa yang belum mereka pahami.					
	<b>Penutup</b>					
3	15. Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 16. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru. 17. Siswa menjawab tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda. 18. Siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam.					

Saran dan komentar

.....

.....

.....

**Aceh Besar,  
Pengamat**

**2017**

**Nurul Vatia**

## LEMBAR VALIDASI SOAL TEST SIKLUS 1

Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)  
Materi Pokok : Sumber Daya Alam  
Kelas/Semester : IV/Genap  
Peneliti : Aida Oktariza  
Nama Validator : Wati Oviana, M. Pd  
Pekerjaan : Dosen

### A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
  - a. Validasi isi
    - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
    - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal
    - Kejelasan maksud soal
  - b. Bahasa dan penulisan soal
    - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
    - Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda
    - Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa
2. Berilah tanda silang (x) dalam kolom penelitian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

Validasi isi	Bahasa dan Penulisan Soal
V = Valid	SDP = Sangat Dapat Dipahami
CV = Cukup Valid	DP = Dapat dipahami
KV = Kurang Valid	KD = Kurang Dapat Dipahami
TV = Tidak Valid	TDP = Tidak Dapat Dipahami

**B. Penilaian terhadap validasi ini, bahasa, dan penulisan soal**

No Soal	Validasi isi				Validasi Bahasa dan Penulisan Soal			
	V	CV	KV	TV	SDP	DP	KD	TDP
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								

**C. Komentar dan Saran Perbaikan**

.....

.....

.....

.....

.....

Darussalam,..... 2017

Validator

(.....)

## **RIWAYAT HIDUP**

1. Nama lengkap : Aida Oktariza
2. Tempat/tanggal lahir : Aceh Besar/ 10 Maret 1994
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum kawin
7. No. Hp : 0852-9765-8897
8. Alamat Sekarang : Kab.Aceh Besar, kec Montasik,Desa Piyeung Datu
9. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/201223373
10. Nama orang tua,
  - a. Ayah : Aidi
  - b. Ibu : Fikriyah
  - c. Agama : Islam
11. Alamat : Kab.Aceh Besar, kec Montasik, Piyeung Datu
12. Riwayat pendidikan
  - a. MIN Piyeung : 2006
  - b. MTsN Nurul Hikmah Samahani : 2009
  - c. MAN 1 Montasik : 2012
  - d. FTK UIN Ar-Raniry, jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), UIN Ar-Raniry, Tahun Masuk 2012

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh,.....2017

Penulis

(Aida Oktariza)

Kisi-Kisi Soal Siklus I

No	Indikator	Soal	Tahap kognitif						Kunci jawaban
			C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	3.7.1 Menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berikut ini yang bukan bahan pangan yang berasal dari tumbuhan adalah....</li> <li>2. Tumbuhan yang bunganya dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan antara lain adalah...</li> <li>3. Bagian tumbuhan manakah yang banyak di butuhkan oleh manusia.....</li> <li>4. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah adalah....</li> <li>5. Tumbuhan yang dapat di olah menjadi kain katun adalah....</li> </ol>							<ol style="list-style-type: none"> <li>c. Minyak tanah</li> <li>a. Bunga kol</li> <li>b. Buah</li> <li>c. Kayu</li> <li>a. Tanaman kapas</li> </ol>
2.	3.7.2 Menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari hewan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Susu yang sering kita minum setiap hari merupakan olahan sumber daya alam yang berasal dari....</li> <li>2. Bahan berikut ini yang berasal dari hewan</li> </ol>							<ol style="list-style-type: none"> <li>b. Hewan</li> <li>a. Kapas</li> </ol>

		<p>adalah, kecuali....</p> <p>3. Hewan bagi manusia sangat berguna karena dapat dimanfaatkan sebagai.....</p> <p>4. Berikut ini hewan yang dapat menghasilkan bahan makanan berupa....</p> <p>5. Berikut ini hewan yang dapat membantu pekerjaan manusia adalah.....</p>							<p>b. Bahan makanan</p> <p>b. Daging, susu dan telur</p> <p>a. Kerbau dan sapi</p>
3.	Essay	<p>1. Mengapa hewan termasuk kedalam sumber daya alam yang dapat diperbaharui?</p> <p>2. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam.....?</p>							<p>Jawaban : Karena hewan dapat memperbaharui dirinya dengan cara melakukan reproduksi.</p> <p>Jawaban : Sumber daya alam adalah semua / segala bahan yang ditemukan manusia dalam alam yang dipakai untuk kepentingan</p>

		3. Hewan yang dimanfaatkan manusia manusia untuk membuat pakaian dari bahan kain wool adalah.....?							hidupnya. Jawaban : Domba
--	--	--	--	--	--	--	--	--	------------------------------



	bahan alam hayati dan non hayati.	<p>2. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari.....</p> <p>3. Sumber daya alam yang bersal dari benda tak hidup disebut sumber daya alam.....</p> <p>4. Contoh kekayaan alam yang tidak dapat diperbaharui adalah.....</p> <p>5. Semua kekayaan alam yang berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dinamakan dengan....</p>						<p>a. Benda hidup</p> <p>c. Non hayati</p> <p>b. Bahan tambang</p> <p>a. Sumber daya alam</p>
3.	Essay	<p>1. Sebutkan 5 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui!</p> <p>2. Sebutkan 2 bagian sumber daya alam!</p>						<p>Jawaban : Minyak bumi, gas alam, batu bara, besi dan timah.</p> <p>Jawaban : Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat</p>

		3. Mengapa tanah termasuk sumber daya alam ?							diperbaharui. Jawaban : Karena tanah terbentuk dari bahan-bahan sisa makhluk hidup yang telah mati.
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

### Sumber Daya Alam

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

#### **A. Kompetensi Dasar**

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

#### **B. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan.
2. Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari hewan.
3. Siswa dapat membedakan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dengan sumber daya alam yang berasal dari hewan.

#### **C. Kegiatan Pembelajaran**

1. Siswa bersama kelompok mendiskusikan jawaban dari hasil LKS yang telah dibagikan oleh guru .
2. Kemudian siswa bersama kelompoknya masing- masing menyebutkan kegunaan benda tersebut ke dalam table yang sudah disediakan.
3. Setelah selesai siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya kedepan kelas.

#### **D. Alat dan Bahan**

1. Kertas
2. Lem
3. Spidol
4. Papan tulis
5. Potongan gambar

#### **E. Prosedur Kerja**

1. Pililah benda-benda apa saja yang termasuk ke dalam sumber daya alam menurut gambar.
2. Kemudian tempelkan benda-benda tersebut kedalam tabel yang telah disediakan.
3. Tuliskan pengamatan kalian ke dalam lembar pengamatan.

#### **F. Think Pair Shere**

##### 1. *Think*

Siswa mengamati gambar di bawah ini secara bergiliran untuk beberapa saat tentang sumber daya alam.



2. *Pair*

Secara berpasangan siswa menjawab pertanyaan sebagai berikut.

- a. Benda-benda apa saja yang termasuk kedalam sumber daya alam berdasarkan hewan dan tumbuhan?
- b. Sebutkan contoh benda apa saja yang ada di alam sekitar sekolahmu?

3. *Share*

Berdasarkan pengamatan di atas isilah tabel sumber daya alam berdasarkan asal dan kegunaannya.

No	Gambar	Benda yang berdasar dari hewan	Benda yang bedasar dari tumbuhan	Kegunaanya
1.				
2.				

3.				
4.				

**G. Kesimpulan**

Buatlah kesimpulan dari hasil pengamatan dari sumber daya alam.

.....

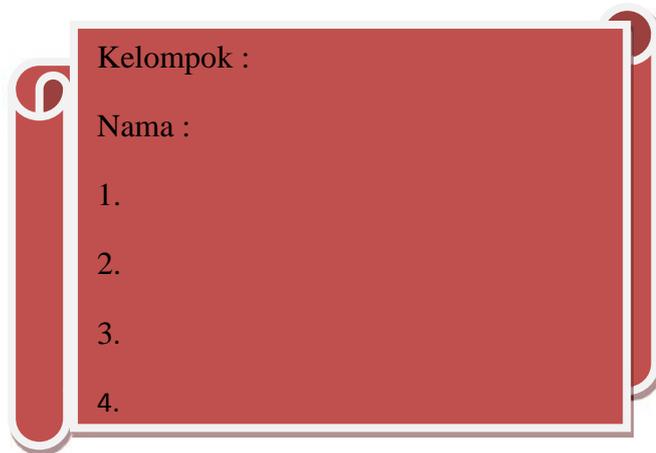
.....

.....

.....

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

### Sumber Daya Alam Hayati dan Non Hayati



Kelompok :

Nama :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

#### A. Kompetensi Dasar

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

#### B. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam.
2. Siswa dapat membedakan benda yang berdasarkan salanya.
3. Siswa dapat menunjukkan benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan.

#### C. Kegiatan pembelajaran

1. Siswa bersama kelompok mendiskusikan jawaban dari hasil LKS yang telah dibagikan guru.
2. Kemudian siswa bersama kelompoknya masing- masing menempelkan gambar tersebut sesuai table yang di sediakan.
3. Setelah selesai siswa mempresentasikan hasil kerja kelompokna di dalam kelas.

#### D. Alat dan Bahan

1. Papan Tulis
2. Spidol
3. Lem
4. Kertas
5. Gambar

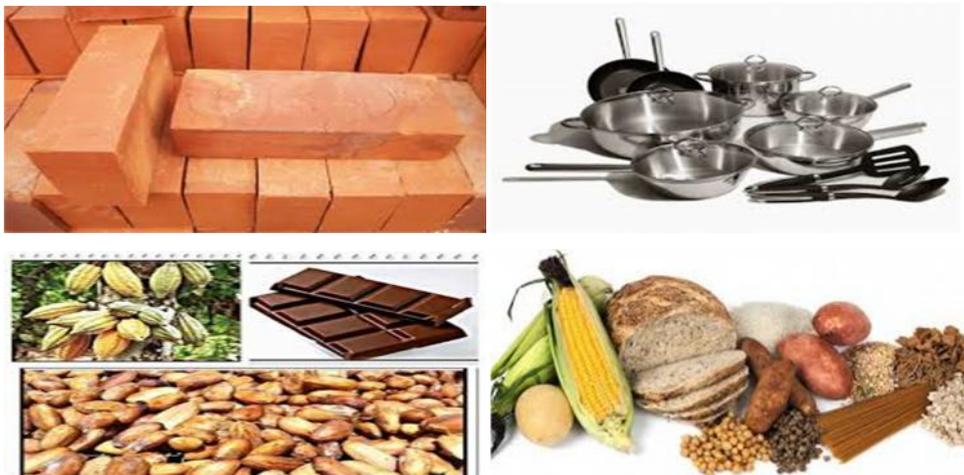
#### E. Prosedur Kerja

1. Perhatikan jenis- jenis benda diatas kemudian tuliskan apa saja persamaan dan perbedaan antara benda tersebut.
2. Tuliskan pengamatan kalian ke dalam tabel.

#### F. Think Pair Share

##### 1. *Think*

Siswa mengamati gambar di bawah ini secara bergiliran untuk beberapa saat sesuai benda hidup dan mati.



##### 2. *Pair*

Secara bergiliran siswa menjawab pertanyaan sebagai berikut.

- a. Apa kegunaan benda hidup dan tidak hidup bagi manusia?
- b. Benda-benda apa saja yang dipakai untuk membangun sekitarmu?

### 3. *Share*

Berdasarkan pengamatan di atas yang telah diamati dari berbagai sumber daya alam hayati dan non hayati, kemudian tempelkan gambar tersebut kedalam tabel serta berbagi jawaban tentang apa yang sudah di pikirkan.

No	Hayati	Non hayati
1.		
2.		
3.		
4.		

**G. Kesimpulan**

Buatlah kesimpulan dari hasil pengamatan yang telah di kerjakan.

.....

.....

.....

.....

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama sekolah : Min Lamtamot  
Kelas/semester : IV/ II  
Hari/tanggal :  
Siklus : II  
Nama guru : Aida Oktariza  
Materi pokok : Sumber Daya Alam  
Nama Pengamat :

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Penerapan model kooperatif tipe *think pair share*. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

### B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini brdasarkan Penerapan model kooperatif tipe *think pair share* yang dilakukan guru dalam kelas dengan memberikan tanda ( ) pada kolom yang teredia.

- |                |                |
|----------------|----------------|
| 1. Tidak baik  | 3. Baik        |
| 2. Kurang baik | 4. Sangat baik |

## LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	<b>Pendahuluan</b>					
1	<p>1. Siswa menjawab salam dan berdo`a bersama.</p> <p>2. Siswa menjawab bagi yang hadir.</p> <p>3. Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyebutkan benda berasal hayati dan non hayati yang terdapat disekitar sekolah. Yaitu: batu, pasir, kayu, kelapa, kacang panjang dan dll.</li> </ul> <p>4. Siswa termotivasi dengan penjelasan guru untuk lebih aktif di dalam kelas.</p>					
	<b>Kegiatan inti</b>					
2	<p>5. Siswa mendengar dan memperhatikan apa yang disampaikan guru.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru bagaimana belajar dengan menggunakan model <i>think pair share</i>.</p> <p>7. Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing.</p> <p>8. Siswa menerima LKS yang di bagikan guru</p>					

	<p>untuk setiap kelompok.</p> <p>9. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pekerjaannya.</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara bergiliran untuk beberapa saat.<i>(think)</i></p> <p>11. Siswa duduk berpasangan dengan teman kelompoknya untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya.<i>(pair)</i></p> <p>12. Siswa membagi jawaban dengan seluruh kelas tentang yang mereka diskusikan.<i>(share)</i></p> <p>13. Siswa bertanya jika ada yang tidak mengerti.</p> <p>14. Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</p> <p>15. Siswa menjawab pertanyaan mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</p>					
	<b>Penutup</b>					
3	<p>16. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>17. Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>18. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral.</p> <p>19. Siswa mengerjakan tes akhir yang di berikan guru.</p>					

	20. Siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.					
--	---	--	--	--	--	--

Saran dan komentar

.....

.....

.....

**Aceh Besar,  
Pengamat**

**2017**

**Nurul Vatia**

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENGELOLAAN  
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *THINK PAIR SHARE* SIKLUS I**

Nama sekolah : Min Lamtamot  
 Kelas/semester : IV/ II  
 Hari/tanggal :  
 Siklus : I  
 Nama guru : Aida Oktariza  
 Materi pokok : Sumber Daya Alam

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek ( ) pada kolom yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

**Keterangan :**

A = 4 = Baik Sekali

C = 2 = Cukup

B = 3 = Baik

D = 1 = Kurang

**B. Lembara Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.</p> <p>2. Mengabsen kehadiran siswa.</p> <p>3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum belajar dengan mengajukan pertanyaan siapa pernah membantu ibu dirumah?</p>					

	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.				
<b>2</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>5. Guru memajangkan gambar tentang sumber daya alam berdasarkan asalnya, dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.</p> <p>6. Siswa mengamati gambar sumber daya alam berdasarkan asalnya.</p> <p>7. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan gambar tersebut sesuai pengalaman mereka.</p> <p>8. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.</p> <p>9. Kemudian guru membagikan LKS untuk setiap kelompok.</p> <p>10. Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan topik pelajaran, dan siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat.<i>(Thinking)</i></p> <p>11. Guru meminta siswa untuk ddk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya.<i>(Pairing)</i></p> <p>12. Guru meminta pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang mereka diskusikan.<i>(Share)</i></p> <p>13. Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</p> <p>14. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</p>				
<b>3</b>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>				

	<p>15. Siswa dengan bimbingan guru, merumuskan kesimpulan dengan menjawab pertanyaan yang telah ditemukan di awal pembelajaran.</p> <p>16. Pada akhir pembelajaran guru mengajukan pertanyaan sebagai acuan mereka menemukan kesimpulan atas tema indah nya negeriku.</p> <p>17. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>18. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</p>					
--	---	--	--	--	--	--

Sarah dan komentar

.....

.....

.....

**Aceh Besar,  
Pengamat**

**2017**

**Nurhayati, Sp.d  
NIP.**

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENGELOLAAN  
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *THINK PAIR SHARE* SIKLUS II**

Nama sekolah : Min Lamtamot  
 Kelas/semester : IV/ II  
 Hari/tanggal :  
 Siklus : II  
 Nama guru : Aida Oktariza  
 Materi pokok : Sumber Daya Alam

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek ( ) pada kolom yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

**Keterangan :**

A = 4 = Baik Sekali

C = 2 = Cukup

B = 3 = Baik

D = 1 = Kurang

**B. Lembara Pengamatan**

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	<b>Pendahuluan</b>					
1	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.  2. Guru mengabsen kehadiran siswa.  3. Apersepsi: Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan-					

	<p>pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Coba sebutkan benda hayati dan non hayati apa saja yang terdapat di sekitar sekolahmu?</li> </ul> <p>4. Guru memberi motivasi kepada siswa atau peserta didik untuk aktif dalam kelas.</p>					
	<b>Kegiatan inti</b>					
2	<p>5. Guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal hayati dan non hayati.</p> <p>6. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model <i>think pair share</i>.</p> <p>7. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok.</p> <p>8. Kemudian guru membagikan LKS untuk setiap kelompok.</p> <p>9. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pekerjaannya.</p> <p>10. Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan topik pelajaran, dan siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>Thinking</i>)</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk duduk berpasangan</p>					

	<p>dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya.<i>(Pairing)</i></p> <p>12. Guru meminta pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang mereka diskusikan.<i>(Share)</i></p> <p>13. Guru memberikan kesempatan bertanya tentang jawaban kelompok yang didiskusikan.</p> <p>14. Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</p> <p>15. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</p>					
	<b>Penutup</b>					
3	<p>16. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>17. Guru beserta siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>18. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <p>19. Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.</p> <p>20. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.</p>					

Saran dan komentar

.....

.....

.....

.....

**Aceh Besar,  
Pengamat**

**2016**

**Nurhayati, Sp.d  
NIP.**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama sekolah : Min Lamtamot  
Kelas/semester : IV/ II  
Hari/tanggal :  
Siklus : I  
Nama guru : Aida Oktariza  
Materi pokok : Sumber Daya Alam  
Nama Pengamat :

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Penerapan model kooperatif tipe *think pair share*. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

### B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan Penerapan model kooperatif tipe *think pair share* yang dilakukan guru dalam kelas dengan memberikan tanda ( ) pada kolom yang teredia.

- |                |                |
|----------------|----------------|
| 1. Tidak baik  | 3. Baik        |
| 2. Kurang baik | 4. Sangat baik |

## LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	<b>Pendahuluan</b>					
1	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama. 2. Siswa menjawab bagi yang hadir. 3. Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari. 4. Siswa mengulang materi pembelajaran yang lalu.					
	<b>Kegiatan inti</b>					
2	5. Siswa mendengar guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan. 6. Siswa mengamati gambar sumber daya alam berdasarkan asalnya. 7. Siswa menjelaskan gambar tersebut sesuai pengalaman mereka. 8. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru. 9. Siswa mengerjakan LKS yang telah guru bagikan bersama pasangannya. 10. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara bergiliran untuk beberapa saat. <i>(think)</i> 11. Siswa duduk berpasangan dengan teman kelompoknya untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya. <i>(pair)</i> 12. Siswa membagi jawaban dengan seluruh kelas tentang yang mereka diskusikan. <i>(share)</i> 13. Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok. 14. Siswa menjawab pertanyaan dari guru hal-hal apa yang					

	belum mereka pahami.					
	<b>Penutup</b>					
3	<p>15. Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>16. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.</p> <p>17. Siswa menjawab tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.</p> <p>18. Siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam.</p>					

Saran dan komentar

.....

.....

.....

**Aceh Besar,  
Pengamat**

**2017**

**Nurul Vatia**  
**Nim:**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP I)**

**Satuan Pendidikan : MIN Lamtamot Aceh Besar**

**Kelas / Semester : IV / 2**

**Tema (6) : Indahnya Negeriku**

**Subtema (2) : Keindahan Alam Negeriku**

**Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit**

**Pertemuan : 1**

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **PPKN**

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

### **PJOK**

- 3.2 Memahami konsep variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.
- 4.2 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non lokomotor, dan manipulative yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

### **BAHASA INDONESIA**

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

## **IPA**

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan.

4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

### **C. Indikator**

#### **IPA**

3.7.1 Menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan

3.7.2 Menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari hewan

3.7.3 Membedakan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dengan sumber daya alam yang berasal dari hewan

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan.
2. Siswa dapat menyebutkan sumber daya alam yang berasal dari hewan.
3. Siswa dapat membedakan sumber daya alam yang berasal dari tumbuhan dengan sumber daya alam yang berasal dari hewan.

### **E. Materi Ajar**

- IPA : Sumber daya alam

### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

- Model : *Think Pair Share*
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi kelompok

## G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Awal</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.</li> <li>• Mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>• Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum belajar dengan mengajukan pertanyaan siapa pernah membantu ibu dirumah?</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.</li> <li>• Siswa menjawab bagi yang hadir.</li> <li>• Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman sehari-hari.</li> <li>• Siswa mengulang materi pembelajaran yang lalu.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memajangkan gambar tentang sumber daya alam berdasarkan asalnya, dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.</li> <li>• Siswa mengamati gambar sumber daya alam berdasarkan asalnya.</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengar guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan.</li> <li>• Siswa mengamati gambar sumber daya alam berdasarkan asalnya.</li> <li>• Siswa menjelaskan gambar tersebut sesuai pengalaman</li> </ul>	

	<p>gambar tersebut sesuai pengalaman mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.</li> <li>• Kemudian guru membagikan LKS untuk setiap kelompok.</li> <li>• Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan topik pelajaran, dan siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>Thinking</i>)</li> <li>• Guru meminta siswa untuk ddk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya. (<i>Pairing</i>)</li> <li>• Guru meminta pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang mereka diskusikan. (<i>Share</i>)</li> <li>• Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</li> </ul>	<p>mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.</li> <li>• Siswa mengerjakan LKS yang telah guru bagikan bersama pasangannya.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>think</i>)</li> <li>• Siswa duduk berpasangan dengan teman kelompoknya untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya. (<i>pair</i>)</li> <li>• Siswa membagi jawaban dengan seluruh kelas tentang yang mereka diskusikan. (<i>share</i>)</li> <li>• Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru hal-hal</li> </ul>	
--	--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</li> </ul>	<p>apa yang belum mereka pahami.</p>	
<b>Kegiatan Akhir</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dengan bimbingan guru, merumuskan kesimpulan dengan menjawab pertanyaan yang telah ditemukan di awal pembelajaran.</li> <li>• Pada akhir pembelajaran guru mengajukan pertanyaan sebagai acuan mereka menemukan kesimpulan atas tema indahny negeriku.</li> <li>• Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</li> <li>• Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.</li> <li>• Siswa menjawab tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.</li> <li>• Siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam.</li> </ul>	

#### H. Media, Alat dan Sumber Belajar

- a. Media : LKS, buku guru, buku siswa, gambar
- b. Alat : Spidol, papan tulis, kertas, lem dan potongan gambar
- c. Sumber :
  - Buku guru kelas IV tema 6, *Idahnya Negeriku*, Buku tematik terpadu Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI

- Buku siswa kelas IV tema 6, *Indahnya Negeriku*, Buku tematik terpadu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Drs. Dadang Rachmad Munandar,dkk, *Belajar Sains Dengan Kopetensi Dasar Keterampilan Eksperimen*, (Bandung: PT Sarana Panca Karya Nusa, 2004)

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Teliti				Kerja Sama				Disiplin				Jumlah	Nilai Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10.															

#### Keterangan :

Skor rentang antara 1-4 :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\frac{S_d}{S_m} \times 100 = S_{Ah}$$

## 2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen Penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal : 100

Penilaian :  $\frac{\text{Skor yang di perolehkan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui :

Banda Aceh, .....

Guru Pengamat

Peneliti

Nurhayati, S.pd

Aida Oktariza

NIP:

NIM: 201223373

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP II)**

**Satuan Pendidikan : MIN Lamtamot Aceh Besar**

**Kelas / Semester : IV / 2**

**Tema (6) : Indahnya Negeriku**

**Subtema (2) : Keindahan Alam Negeriku**

**Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit**

**Pertemuan : II**

### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **SBDP**

3.4 Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif

4.1 Menggambar berdasarkan tema

4.2 Membuat karya seni kolase dengan berbagai bahan

### **MATEMATIKA**

3.14 Memahami penambahan dan pengurangan bilangan decimal

4.1 Mengemukakan kembali dengan kalimat sendiri, menyatakan kalimat matematika dan memecahkan masalah dengan efektif permasalahan yang berkaitan dengan KPK dan FPB, satuan kuantitas, desimal dan persen terkait dengan aktivitas sehari-hari di rumah, sekolah, atau tempat bermain serta memeriksa kebenarannya

### **IPA**

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.

4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

### **BAHASA INDONESIA**

3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

### **C. Indikator**

#### **IPA**

3.7.1 Menyebutkan benda yang berasal dari bahan alam tidak hidup.

3.7.2 Menyebutkan macam-macam contoh benda dari bahan alam tidak hidup.

4.6.1 Menyebutkan contoh proses pembuatan benda.

### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam.
2. Siswa dapat membedakan benda yang berdasarkan salanya.
3. Siswa dapat menunjukkan benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan.

### **E. Materi Pembelajaran**

- IPA : Sumber Daya Alam

### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

- Model : *Think Pair Share*
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi kelompok.

### G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
<p><b>Kegiatan Awal</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.</li> <li>• Guru mengabsen kehadiran siswa.</li> <li>• Apersepsi: Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan-pertanyaan.               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Coba sebutkan benda hayati dan non hayati apa saja yang terdapat di sekitar sekolahmu?</li> </ul> </li> <li>• Guru memberi motivasi kepada siswa atau peserta didik untuk aktif dalam kelas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam dan berdoa bersama.</li> <li>• Siswa menjawab bagi yang hadir.</li> <li>• Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyebutkan benda berasal hayati dan non hayati yang terdapat disekitar sekolah. Yaitu: batu, pasir, kayu, kelapa, kacang panjang dan dll.</li> </ul> </li> <li>• Siswa termotivasi dengan penjelasan guru untuk lebih aktif di dalam kelas.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal hayati dan non hayati.</li> <li>• Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model <i>think</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengar dan memperhatikan apa yang disampaikan guru.</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru bagaimana belajar dengan</li> </ul>	

	<p><i>pair share.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok.</li> <li>• Kemudian guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok.</li> <li>• Setiap pasangan mendiskusikan hasil pekerjaannya.</li> <li>• Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan topik pelajaran, dan siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>Think</i>)</li> <li>• Guru meminta siswa untuk duduk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya. (<i>Pair</i>)</li> <li>• Guru meminta pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang mereka diskusikan. (<i>Share</i>)</li> <li>• Guru memberikan kesempatan bertanya</li> </ul>	<p>menggunakan model <i>think pair share.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing.</li> <li>• Siswa menerima LKPD yang di bagikan guru untuk setiap kelompok.</li> <li>• Setiap pasangan mendiskusikan hasil pekerjaannya.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>think</i>)</li> <li>• Siswa duduk berpasangan dengan teman kelompoknya untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya. (<i>pair</i>)</li> <li>• Siswa membagi jawaban dengan seluruh kelas tentang yang mereka diskusikan. (<i>share</i>)</li> <li>• Siswa bertanya jika ada yang tidak mengerti.</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p>tentang jawaban kelompok yang didiskusikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</li> <li>• Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Akhir</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.</li> <li>• Guru beserta siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.</li> <li>• Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.</li> <li>• Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.</li> <li>• Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>• Siswa mendengarkan pesan-pesan moral.</li> <li>• Siswa mengerjakan tes akhir yang di berikan guru.</li> <li>• siswa berdo'a dan menjawab salam penutup.</li> </ul>	



8.															
9.															
10.															

**Keterangan :**

Skor rentang antara 1-4 :

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

$$\frac{S_i}{S_k} \times \frac{h}{100} = S_{hi}$$

**2. Penilaian Pengetahuan**

Instrumen Penilaian : Tes tertulis

Tes tertulis : Skor

Skor maksimal :100

Penilaian :  $\frac{\text{Skor yang di perolehkan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui :

Banda Aceh, .....

Guru Pengamat

Peneliti

**Nurhayati, S.pd**

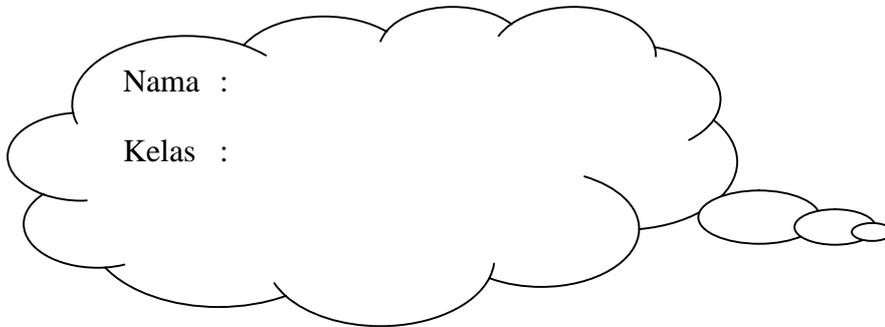
**Aida Oktariza**

NIP:

NIM: 201223373

## SOAL POST TES

### SIKLUS II



Nama :  
Kelas :

#### A. SOAL PILIHAN GANDA

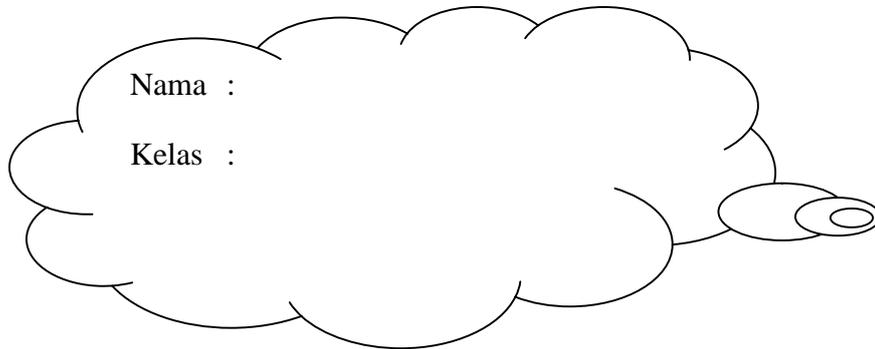
Berilah tanda silang(X) pada jawaban yang paling benar!

1. Benda yang terbuat dari sumber daya alam yang berasal dari alam non hayati adalah, kecuali....
  - a. Batu bata
  - b. Lemari
  - c. Pasir
2. Sumber daya alam yang yang dimanfaatkan secara langsung tanpa pengolahan adalah.....
  - a. Besi
  - b. Batu
  - c. Emas
3. Besi, emas dan aluminium merupakan contoh sumber daya alam yang berasal dari.....
  - a. Alam tidak hidup
  - b. Tumbuhan
  - c. Benda mati
4. Segala bentuk kekayaan alam yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia adalah....
  - a. Sumber daya alam

- b. Sumber daya manusia
  - c. Sumber daya hayati
5. Sumber daya alam yang berupa benda mati seperti tanah, air, angin, udara dan sinar matahari disebut dengan.....
- a. Sumber daya alam fisik
  - b. Sumber daya alam hayati
  - c. Sumber daya alam energi
6. Barang tambang yang digunakan untuk perhiasan adalah.....
- a. Aluminium
  - b. Emas
  - c. Batu bara
7. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari.....
- a. Benda hidup
  - b. Benda mati
  - c. Dapat diperbaharui
8. Sumber daya alam yang bersal dari benda tak hidup disebut sumber daya alam.....
- a. Hayati
  - b. Dapat diperbaharui
  - c. Non hayati
9. Contoh kekayaan alam yang tidak dapat diperbaharui adalah.....
- a. Hutan
  - b. Bahan tambang
  - c. Tanah
10. Semua kekayaan alam yang berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia dinamakan dengan....
- a. Sumber daya manusia
  - b. Sumber daya alam
  - c. Sumber daya hewani

## SOAL POST TES

### SIKLUS I



Nama :  
Kelas :

#### A. SOAL PILIHAN GANDA

Berilah tanda silang(X) pada jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang bukan bahan pangan yang berasal daritumbuhan adalah.....
  - a. Jagung
  - b. Kacang
  - c. Minyak tanah
2. Tumbuhan yang bunganya dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan antara lain adalah...
  - a. Bunga kol
  - b. Kubis
  - c. Bawang
3. Bagian tumbuhan manakah yang banyak di butuhkan oleh manusia.....
  - a. Daun
  - b. Buah
  - c. Akar
4. Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan untuk membuat peralatan rumah adalah....
  - a. Daun
  - b. Akar
  - c. Batang
5. Tumbuhan yang dapat di olah menjadi kain katun adalah....
  - a. Tanaman kapas
  - b. Jagung

- c. Padi
6. Susu yang sering kita minum setiap hari merupakan olahan sumber daya alam yang berasal dari....
- a. Tumbuhan
  - b. Hewan
  - c. Tebu
7. Bahan berikut ini yang berasal dari hewan adalah, kecuali....
- a. Kapas
  - b. Benang sutra
  - c. Gading
8. Hewan bagi manusia sangat berguna karena dapat dimanfaatkan sebagai.....
- a. Perobatan rumah tangga
  - b. Bahan makanan
  - c. Bahan bangunan
9. Berikut ini hewan yang dapat menghasilkan bahan makanan berupa....
- a. Tulang
  - b. Daging, susu dan telur
  - c. Bulu
10. Berikut ini hewan yang dapat membantu pekerjaan manusia adalah.....
- a. Kerbau dan sapi
  - b. Burung dan ular
  - c. Penyu dan kupu-kupu

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama sekolah : Min Lamtamot  
Kelas/semester : IV/ II  
Hari/tanggal : 06 Februari 2017  
Siklus : II  
Nama guru : Aida Oktariza  
Materi pokok : Sumber Daya Alam

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Penerapan model kooperatif tipe *think pair share*. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

### B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini brdasarkan Penerapan model kooperatif tipe *think pair share* yang dilakukan guru dalam kelas dengan memberikan tanda ( ) pada kolom yang teredia.

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

## LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	<b>Pendahuluan</b>					
1	1. Siswa menjawab salam dan berdo`a bersama. 2. Siswa menjawab bagi yang hadir.					

	<p>3. Siswa memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyebutkan benda berasal hayati dan non hayati yang terdapat disekitar sekolah. Yaitu: batu, pasir, kayu, kelapa, kacang panjang dan dll.</li> </ul> <p>4. Siswa termotivasi dengan penjelasan guru untuk lebih aktif di dalam kelas.</p>					
	<p><b>Kegiatan inti</b></p>					
2	<p>5. Siswa mendengar dan memperhatikan apa yang disampaikan guru.</p> <p>6. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru bagaimana belajar dengan menggunakan model <i>think pair share</i>.</p> <p>7. Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing.</p> <p>8. Siswa menerima LKS yang di bagikan guru untuk setiap kelompok.</p> <p>9. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pekerjaannya.</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara bergiliran untuk beberapa saat.<i>(think)</i></p>					

	<p>11. Siswa duduk berpasangan dengan teman kelompoknya untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya.(<i>pair</i>)</p> <p>12. Siswa membagi jawaban dengan seluruh kelas tentang yang mereka diskusikan.(<i>share</i>)</p> <p>13. Siswa bertanya jika ada yang tidak mengerti.</p> <p>14. Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</p> <p>15. Siswa menjawab pertanyaan mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</p>					
	<b>Penutup</b>					
3	<p>16. Siswa mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>17. Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>18. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral.</p> <p>19. Siswa mengerjakan tes akhir yang di berikan guru.</p> <p>20. Siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucap salam penutup.</p>					

Saran dan komentar

.....

.....

.....

**Aceh Besar, 06 februari 2017**  
**Pengamat**

**Nurul Vatia**

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENGELOLAAN  
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *THINK PAIR SHARE* SIKLUS I**

Nama sekolah : Min Lamtamot  
 Kelas/semester : IV/ II  
 Hari/tanggal : 02 Februari 2017  
 Siklus : I  
 Nama guru : Aida Oktariza  
 Materi pokok : Sumber Daya Alam

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek ( ) pada kolom yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

**Keterangan :**

A = 4 = Baik Sekali

C = 2 = Cukup

B = 3 = Baik

D = 1 = Kurang

**B. Lembara Pengamatan**

No	Aspek yang diamati	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	<p><b>Kegiatan Awal</b></p> <p>1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.</p> <p>2. Mengabsen kehadiran siswa.</p> <p>3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum belajar dengan mengajukan pertanyaan siapa pernah membantu ibu dirumah?</p> <p>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>					
2	<p><b>Kegiatan Inti</b></p>					

	<p>5. Guru memajangkan gambar tentang sumber daya alam berdasarkan asalnya, dan meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut.</p> <p>6. Siswa mengamati gambar sumber daya alam berdasarkan asalnya.</p> <p>7. Guru meminta salah satu siswa untuk menjelaskan gambar tersebut sesuai pengalaman mereka.</p> <p>8. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara heterogen.</p> <p>9. Kemudian guru membagikan LKS untuk setiap kelompok.</p> <p>10. Guru mengajukan suatu pertanyaan yang dikaitkan dengan topik pelajaran, dan siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat.<i>(Thinking)</i></p> <p>11. Guru meminta siswa untuk ddk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya.<i>(Pairing)</i></p> <p>12. Guru meminta pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang mereka diskusikan.<i>(Share)</i></p> <p>13. Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</p> <p>14. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</p>					
<p><b>3</b></p>	<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>15. Siswa dengan bimbingan guru, merumuskan kesimpulan dengan menjawab pertanyaan yang</p>					

	<p>telah ditemukan di awal pembelajaran.</p> <p>16. Pada akhir pembelajaran guru mengajukan pertanyaan sebagai acuan mereka menemukan kesimpulan atas tema indahny negeriku.</p> <p>17. Guru menyampaikan pesan moral kepada siswa.</p> <p>18. Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</p>					
--	--	--	--	--	--	--

Sarah dan komentar

.....

.....

.....

**Aceh Besar, 02 Februari 2017**  
**Pengamat**

**Nurhayati, Sp.d**  
**NIP.196410101989032003**

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENGELOLAAN  
PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE *THINK PAIR SHARE* SIKLUS II**

Nama sekolah : Min Lamtamot  
 Kelas/semester : IV/ II  
 Hari/tanggal : 06 Februari 2017  
 Siklus : II  
 Nama guru : Aida Oktariza  
 Materi pokok : Sumber Daya Alam

**A. Petunjuk**

Berilah tanda cek ( ) pada kolom yang sesuai menurut penilaian bapak/ibu:

**Keterangan :**

A = 4 = Baik Sekali

C = 2 = Cukup

B = 3 = Baik

D = 1 = Kurang

**B. Lembara Pengamatan**

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	<b>Pendahuluan</b>					
1	1. Guru memberikan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. 3. Apersepsi: Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari melalui pertanyaan-pertanyaan.					

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Coba sebutkan benda hayati dan non hayati apa saja yang terdapat di sekitar sekolahmu?</li> </ul> <p>4. Guru memberi motivasi kepada siswa atau peserta didik untuk aktif dalam kelas.</p>					
	<b>Kegiatan inti</b>					
2	<p>5. Guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal hayati dan non hayati.</p> <p>6. Guru menjelaskan bagaimana belajar dengan menggunakan model <i>think pair share</i>.</p> <p>7. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok.</p> <p>8. Kemudian guru membagikan LKPD untuk setiap kelompok.</p> <p>9. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pekerjaannya.</p> <p>10. Guru mengajukan satu pertanyaan yang dikaitkan dengan topik pelajaran, dan siswa diminta untuk memikirkan pertanyaan tersebut secara bergiliran untuk beberapa saat. (<i>Thinking</i>)</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk duduk berpasangan dengan siswa lain untuk mendiskusikan apa</p>					

	<p>yang dipikirkannya.<i>(Pairing)</i></p> <p>12. Guru meminta pasangan untuk berbagi jawaban dengan seluruh kelas tentang apa yang mereka diskusikan.<i>(Share)</i></p> <p>13. Guru memberikan kesempatan bertanya tentang jawaban kelompok yang didiskusikan.</p> <p>14. Guru menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</p> <p>15. Guru bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum mereka pahami.</p>					
	<b>Penutup</b>					
3	<p>16. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja kelompoknya.</p> <p>17. Guru beserta siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>18. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <p>19. Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.</p> <p>20. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup.</p>					

Saran dan komentar

.....

.....

.....

.....

**Aceh Besar, 06 Februari 2017**  
**Pengamat**

**Nurhayati, Sp.d**  
**NIP.196410101989032003**

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama sekolah : Min Lamtamot  
Kelas/semester : IV/ II  
Hari/tanggal : 02 Februari 2017  
Siklus : I  
Nama guru : Aida Oktariza  
Materi pokok : Sumber Daya Alam

### A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran dikelas dengan menggunakan Penerapan model kooperatif tipe *think pair share*. Jadi aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam pembelajaran.

### B. Petunjuk

Daftar pengelolaan berikut ini berdasarkan Penerapan model kooperatif tipe *think pair share* yang dilakukan guru dalam kelas dengan memberikan tanda ( ) pada kolom yang teredia.

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Baik
4. Sangat baik

### C. LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang dinilai	Nilai				
		1	2	3	4	5
	<b>Pendahuluan</b>					
1	1. Siswa menjawab salam dan berdoa bersama. 2. Siswa menjawab bagi yang hadir. 3. Siswa dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan					

	<p>pengalaman sehari-hari.</p> <p>4. Siswa mengulang materi pembelajaran yang lalu.</p>					
	<b>Kegiatan inti</b>					
2	<p>5. Siswa mendengar guru menjelaskan materi sumber daya alam tentang benda yang berasal dari tumbuhan dan hewan.</p> <p>6. Siswa mengamati gambar sumber daya alam berdasarkan asalnya.</p> <p>7. Siswa menjelaskan gambar tersebut sesuai pengalaman mereka.</p> <p>8. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru.</p> <p>9. Siswa mengerjakan LKS yang telah guru bagikan bersama pasangannya.</p> <p>10. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru secara bergiliran untuk beberapa saat.<i>(think)</i></p> <p>11. Siswa duduk berpasangan dengan teman kelompoknya untuk mendiskusikan apa yang dipikirkannya.<i>(pair)</i></p> <p>12. Siswa membagi jawaban dengan seluruh kelas tentang yang mereka diskusikan.<i>(share)</i></p> <p>13. Siswa menanggapi dan merangkum hasil presentasi semua kelompok.</p> <p>14. Siswa menjawab pertanyaan dari guru hal-hal apa yang belum mereka pahami.</p>					
	<b>Penutup</b>					
3	<p>15. Siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>16. Siswa mendengarkan pesan-pesan moral yang disampaikan guru.</p> <p>17. Siswa menjawab tes akhir terkait materi pelajaran</p>					

	yang berupa pilihan ganda.					
	18. Siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan menjawab salam.					

Saran dan komentar

.....

.....

.....

**Aceh Besar, 02 Februari 2017**  
**Pengamat**

**Nurul Vatia**